

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA
TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH
AGAMA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

**NAMA : AIDA
9015005392**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1995 / 1996**

Palangkaraya, 3 Desember 1994

NOTA DINAS

Hal : Mohon Dimunaqoshah
kan Skripsi
an. **A I D A**
Nim : **9015005392**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
Palangkaraya
di
Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari AIDA Nim : 9015005392 yang berjudul :

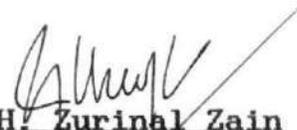
"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA"

sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikianlah, semoga dapat dimunaqasyahkan dalam waktu segera.

Wassalam

Pembimbing I


Dra. H. Zurinal Zain
NIP. 150 170 330

Pembimbing II


Drs. Abdul Qadir
NIP. 150 2440 629

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHA-
SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA
KULIAH AGAMA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

NAMA : A I D A

NIM : 90150053025392

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

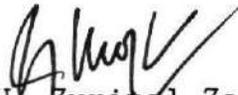
PROGRAM : STRATA 1 (S1)

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan / dipertahankan di depan sidang ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Palangkaraya, Desember 1995

MENYETUJUI

PEMBIMBING I


Dra. H. Zurinal Zain
Nip. 150 170 330

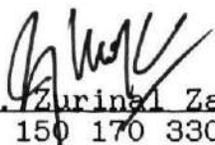
PEMBIMBING II


Drs. ABDUL QADIR
NIP. 1502440629

MENGETAHUI

Ketua Jurusan

Dekan


Dra. H. Zurinal Zain
Nip. 150 170 330




Drs. H. Syamsir S. MS
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".
Telah dimunaqasyahkan pada sidang penguji skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Januari 1996

dan diyudisiumkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Januari 1996

Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangkaraya



[Signature]
Drs. H. Syamsir S, MS
NIP. 150 183 084

PENGUJI

1. Drs. M. Mardjudi, SH

Ketua/Anggota

(.....)

2. Drs. H.M. Ramli

Anggota

(.....)

3. Dra. H. Zurinal Z

Anggota

(.....)

4. Drs. Abdul Qodir

Sekretaris

(.....)

[Signatures of the examiners]

MOTTO :

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ
يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (الرعد: ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Qur'an Surat Ar-Ra'du ayat 11)

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA
TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA
DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA**

ABSTRAKSI

Dengan diberlakukannya keputusan Menteri Agama RI nomor 70 tahun 1975 yaitu tentang persamaan tingkat / derajat lulusan dari lembaga pendidikan agama boleh melanjutkan ke sekolah umum dan sebaliknya, maka pada suatu lembaga pendidikan terdapat siswa/mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikan, termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Keadaan demikian akan menimbulkan kesenjangan terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah tertentu, salah satunya adalah mata kuliah agama.

Sehubungan dengan hal itu penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama. Semoga hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi bagi instansi terkait dan bahan studi bagi yang berminat untuk meneliti lebih mendalam.

Untuk mengkaji pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka dikemukakan permasalahan pokok penelitian yaitu: bagaimana latar belakang pendidikan asal sekolah mahasiswa sebelumnya yang meliputi ; nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama, bagaimana kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa serta bagaimana hubungan nilai rata-rata dan pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel 90 orang mahasiswa sebagai responden dan 9 orang dosen sebagai informan, menggunakan tehnik observasi, dokumentasi, angket dan wawancara.

Permasalahan mengenai bagaimana nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya serta kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa di analisa secara kualitatif dengan menggunakan analisa Domain, analisa taksonomi, analisa komponensial, dan analisa tema. Sehingga diketahui bahwa nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya berada pada posisi cukup yaitu 78.89 % (71 orang) dari 90 orang mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian. Dan mengenai

prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya berada pada posisi sangat baik ada 18.89% (17 orang), baik 32.22 % (29 orang) dan sisanya 48.89 % (44 orang) berada pada posisi cukup. Kemudian mengenai tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada posisi diatas cukup ada 68.9 % (62 orang) dan sisanya berada pada posisi di bawah baik yaitu 31.1 % (28 orang).

Adapun permasalahan mengenai hubungan nilai rata-rata dan pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment dan regresi. Sehingga diperoleh hubungan antara nilai-rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya dengan kemampuan penguasaan mata kuliah agama sebesar 0.56 dan nilai t - hit (6.34) > t - tabel (2.63) pada taraf signifikan 1 % dan taraf signifikan 5% pun t - hit > dari t -tabel (6.34 > 1.99). Hal ini berarti pada taraf signifikan 1 % dan 5 % H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa ada hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama, setelah diadakan penghitungan diperoleh persamaan garis regresinya $Y = 5.80 + 0.29X$, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan $Y = 6.09$. Dengan demikian nyata adanya pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini, diharapkan agar mahasiswa dan dosen mata kuliah agama lebih meningkatkan aktifitas dan kreatifitasnya dalam kegiatan belajar mata kuliah agama.

KUPERSEMBAHKAN UNTUK IBUNDA, AYAHNDA (ALM.)
KAKAK, ADIK DAN KEPONAKAN
TERCINTA SERTA
REKAN-REKAN TERSAYANG

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA"*.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (S 1) dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. H. Syamsir Salam ,MS, selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. H. Zurinal Zain selaku pembimbing I dan Drs. Abdul Qodir selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan dan karyawan/i Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Yang terhormat rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Yang terhormat semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral maupun material demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mohon kehadiran Allah Yang Maha Agung, semoga mendapat balasan kebajikan yang berlipat ganda. Amin.

Penulis menyadari kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Demikianlah penulisan ini disajikan kepada pembaca semoga ada manfaatnya bagi kita bersama.

Palangkaraya, Januari 1996

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
PERSEMBAHAN	vii
M O T T O	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tinjauan Pustaka	7
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian	24
E. Rumusan hipotesis	25
F. Konsep dan pengukuran	25
BAB II BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Data yang digunakan	29
B. Tehnik penarikan contoh	31
C. Tehnik pengumpulan data	31
D. Analisa data dan pengujian hopotesis	34
E. Prosedur penelitian	38

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya	41
B. Keadaan Gedung	43
C. Letak Gedung	43
D. Keadaan Mahasiswa	44
E. Kurikulum	46
F. Keadaan dosen	52
G. Sarana dan prasarana	56

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Kuliah Agama	
1. Latar belakang pendidikan Dosen mata kuliah agama dan mata kuliah yang dipegangnya.....	60
2. Minat mahasiswa mempelajari mata kuliah agama	61
3. Perlengkapan belajar mahasiswa dalam mata kuliah agama	64
4. Tanggapan mahasiswa terhadap materi mata kuliah agama	66
5. Aktivitas dosen mata kuliah agama	68
B. Tingkat Pencapaian Nilai rata-rata, Prestasi Belajar Bidang Studi Agama asal Sekolah Mahasiswa sebelumnya dan Kemampuan Penguasaan Mata Kuliah Agama	71

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Latar belakang pendidikan mahasiswa	75
B. Kemampuan penguasaan mata kuliah agama	82
C. Hubungan nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama	88
D. Pengaruh prestasi bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama	97
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran	108
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		HAL
TABEL	I KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1995 -1996..	44
TABEL	II DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)....	46
TABEL	III DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)	47
TABEL	IV DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JUR- USAN PAI.....	49
TABEL	V DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH IA- IN ANTASARI PALANGKARAYA.....	51
TABEL	VI DAFTAR DOSEN LUAR BISA YANG MENGAJAR DI- S1 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALA- NGKARAYA TAHUN AKADEMI 1995-1996.....	53
TABEL	VII SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH - IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.....	56
TABEL	VIII LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DOSEN MATA KU- LIAH AGAMA DAN MATA KULIAH YANG DIPEGANG NYA.....	59
TABEL	IX MINAT MAHASISWA UNTUK MEMPELAJARI MATA - KULIAH AGAMA.....	62
TABEL	X PERLENGKAPAN MAHASISIWA UNTUK MEMPELAJA- RI MATA KULIAH AGAMA.....	64
TABEL	XI TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP MATERI MATA KULIAH AGAMA.....	65
TABEL	XII KEAKTIFAN DOSEN MATA KULIAH DALAM AGAMA	

	DALAM MEMBERIKAN TUGAS MANDIRI.....	68
TABEL XIII	PERSIAPAN DOSEN MATA KULIAH AGAMA DALAM MEMBERIKAN PERKULIAHAN.....	69
TABEL XIV	TINGKAT PENCAPAIAN NILAI RATA RATA ASAL SEKOLAH MAHASISWA SEBELUMNYA.....	70
TABEL XV	TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR BID- ANG STUDI AGAMA ASAL MAHASISWA SEBELUM- NYA.....	71
TABEL XVI	TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA MAHASISWA FAKULTAS - TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.....	73
TABEL XVII	NILAI RATA-RATA DAN PRESTASI BELAJAR BI- DANG STUDI AGAMA ISLAM SEKOLAH MAHASISWA SEBELUMNYA.....	75
TABEL XVIII	TINGKAT PENCAPAIAN NILAI RATA-RATA DAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA ASAL MAHASISWA SEBELUMNYA.....	78
TABEL XIX	KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASA- RI PALANGKARAYA.....	82
TABEL XX	TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA MAHASISWA FAKULTAS TAR BIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.....	85

TABEL XXI DATA RESPONDEN ASAL SEKOLAH, NILAI RATA-RATA DAN NILAI MATA KULIAH AGAMA.....	88
TABEL XXII DATA RESPONDEN TENTANG ASAL SEKOLAH, PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA DAN NILAI MATA KULIAH AGAMA.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana diketahui, bahwa pemerintah Republik Indonesia mempunyai perhatian yang besar terhadap pembangunan sektor pendidikan yang selaras dengan asas Pancasila dan UUD 1945, karena pendidikan dipandang memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, dimana maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada tingkat pendidikan warganya. Disamping itu pula pendidikan merupakan wadah utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan suatu bangsa.

Di negara Republik Indonesia aktivitas penyelenggaraan pendidikan ini mengacu pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) TAP MPR No. II/MPR/1993 sebagai berikut :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus menimbulkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta

berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat yang dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan berkeinginan untuk maju. (TAP MPR No. II/MPR/1993: 89).

Tujuan pendidikan nasional tersebut diatas masih bersifat umum dan luas, oleh karena itu untuk mencapainya harus diperinci kedalam tujuan - tujuan institusional atau kelembagaan dan juga diperlukan adanya suatu kesatuan yang integral, kontinu dan kesatuan arah di semua jenjang dan jenis pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, yang mana di setiap jenjang dan jenis lembaga pendidikan masing-masing telah mempunyai tujuan tersendiri yang hendak dicapai. Namun demikian tujuan-tujuan itu tetap mengarah kepada tujuan pendidikan nasional.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam setingkat Universitas serta menjadi pusat untuk memperkembangkan dan memperdalam agama Islam mempunyai tujuan pendidikan sebagai berikut :

Membentuk sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
(Depag RI, 1986: 49).

Disamping itu juga IAIN bertujuan " Menyiapkan tenaga ahli agama yang terampil bagi keperluan masyarakat dan pemerintah ". (Depag RI, 1986: 49).

Tujuan tersebut diatas menuntut setiap mahasiswa IAIN untuk menguasai dan mendalami pengetahuan tentang mata kuliah agama, agar kualitas sarjana IAIN diharapkan sesuai dengan yang telah ditetapkan dan sekaligus dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Selain itu pula agar mereka mampu mengembangkan ilmu keagamaan, yang pada akhirnya dapat mengantarkan mereka kearah profesional sesuai dengan bidang kesarjanaannya.

Sebagai upaya nyata untuk merealisasikan kesemuanya itu, maka Institut Agama Islam Negeri khususnya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari telah menempatkan mata kuliah agama terdiri dari 56 Satuan Kredit Semester (SKS), meliputi : Tafsir I,II,III,IV, Hadits I,II,III,IV, Fiqh I,II,III,IV, Tauhid/ ilmu Kalam I,II, Ushul Fiqh I,II, Perbandingan Mazhab I,II, Masailul Fiqh I,II, Dirasah Islamiyah I,II,III, Akhlak/Tasawuf, Tarikh Tasyri dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Ini suatu indikasi bahwa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari telah memberikan atensi khusus terhadap mata kuliah agama. Atensi ini tentunya tidak terlepas dari

tujuan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah itu sendiri yaitu : " Membentuk sarjana yang taqwa kepada Allah SWT, yang menguasai pengetahuan dalam pendidikan kejuruan ". Sesuai dengan jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam, maka secara khusus mempunyai tujuan : " Menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang mampu mengajar pengetahuan agama pada perguruan agama dan umum ". (Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari tahun 1994/1995: 1).

Kalau dilihat kembali tentang agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia yaitu 87 % penduduk Indonesia beragama Islam, maka pendidikan tentang agama Islam dan Ilmu Pendidikan Islam adalah penting sekali. Bagi bangsa Indonesia agama Islam selain merupakan suatu agama juga merupakan dan sudah meluluh adat istiadat yang meresafi segala aspek dan kehidupannya. Dengan demikian mempertinggi tingkat pendidikan dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan Islam adalah berarti mempertinggi kehidupan bangsa Indonesia dalam bidang kerohanian dan taraf intelektual.

Ini berarti kebutuhan dasar para mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari terhadap penguasaan mata

kuliah agama lebih besar dalam rangka kepentingan ilmu-ilmu keIslaman untuk dikaji, dikembangkan dan diamalkan oleh umat Islam.

Mendalami pengetahuan agama di Fakultas Tarbiyah tentunya tidak terlepas dari latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya. Dimana mahasiswa Fakultas Tarbiyah terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan (asal sekolah agama dan umum).

Keadaan demikian terjadi setelah dikeluarkannya SKB 3 Menteri No. 6 tahun 1975 tentang peningkatan mutu pendidikan pada Madrasah serta keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 tahun tahun 1976 tentang persamaan tingkat / derajat lulusan dari lembaga pendidikan agama boleh melanjutkan ke sekolah umum dan juga sebaliknya lulusan dari lembaga pendidikan umum boleh melanjutkan ke lembaga pendidikan agama.

Berdasarkan asas pendidikan inilah, maka pada lembaga pendidikan terdapat siswa / mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikannya, sebagaimana halnya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Menurut asumsi penulis ini menarik untuk diteliti dan dikaji karena didalamnya ada masalah yang sangat mendasar sebab mahasiswa mempunyai kemampuan dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, baik dilihat

dari segi jenis pendidikan yang ditempuh, jenjang pendidikan yang dilalui, ketrampilan yang dimiliki maupun dari segi prestasi yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Keadan demikian sudah barang tentu akan menimbulkan kesenjangan terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

Beranjak dari hal tersebut diatas, penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana eksistensi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terutama tentang latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama dengan judul : **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.**

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang pendidikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

3. Bagaimana hubungan nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Bagaimana pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pengaruh

- a. Daya yang ada atau timbul dari sesuatu atau orang benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Depdikbud, 1983, 1569).
- b. Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan (gaib) dan sebagainya. (W.J.S. Poerwodarminto, 1984, 197).

Dari Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pengaruh adalah sesuatu yang mampu memberikan perubahan sikap, kepercayaan dan perbuatan seseorang.

2. Pengertian Pendidikan

Banyak para ahli yang memberikan pengertian tentang pendidikan diantaranya :

a. Menurut Ki Hadjar Dewantara.

Menurut pengertian umum, berdasarkan apa yang dapat kita saksikan dalam semua macam pendidikan, maka teranglah bahwa yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. (Suwarno, 1981 : 2).

Pengertian pendidikan tersebut diatas menitik beratkan pada usaha yang dilakukan oleh orang dewasa kepada peserta didik yang belum dewasa dalam rangka memberikan bantuan atau menuntun pengembangan potensi yang ada dalam dirinya agar mudah menyesuaikan diri dalam pergaulannya dengan siapapun dalam kedudukannya sebagai manusia dan anggota masyarakat, dengan jalan memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir sendiri dan bertanggung jawab dalam kehidupannya untuk mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

b. Menurut Drs. D. Marimba.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rokhani si terdidik

menuju terbentuknya kepribadian yang utama.
(Suwarno, 1981 : 3).

Pengertian pendidikan menurut D. Marimba ini lebih menekankan pada segi jasmani si terdidik yang meliputi perkembangan fisiknya, baik itu pada bagian-bagian luarnya seperti : kepala, tenaga, dada dan sebagainya maupun pada bagian dalamnya seperti : jantung, paru-paru, perut besar dan sebagainya. Disamping itu pula pada segi rokhaninya yang meliputi : pikiran, kehendak, perasaan, fantasi dan lain-lain, yang dilakukan secara sadar tanpa adanya unsur-unsur keterpaksaan untuk membantu peserta didik mampu memutuskan dan berbuat sesuatu berdasarkan perkembangan yang terjadi di dalam dirinya.

c. Menurut Prof. Zahara Idris, MA.

Pendidikan adalah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan antara manusia dewasa dan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka membentuk bantuan terhadap perkembangan potensinya semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab.
(Zahara Idris, 1981 : 10).

Titik tekan pengertian pendidikan tersebut diatas adalah bahwa didalam pelaksanaan pendidikan perlu adanya komunikasi dari si pendidik terhadap si terdidik melalui kegiatan tatap muka

dan juga diperlukan adanya alat atau media yang dapat mengantarkan aktivitas anak dalam rangka mengembangkan potensi yang dibawanya semenjak lahir agar dapat berkembang secara maksimal menuju kearah kedewasaan, baik dewasa dalam berpikir dan bertindak maupun dalam bersikap terhadap lingkungan sekitarnya.

d. Menurut Al Makhzaji dan Jurij Jasin.

Pendidikan adalah usaha untuk memberikan bimbingan terhadap persiapan-persiapan hidup dari anak di dalam kehidupannya. Tidak seorang manusiapun yang tidak melakukan hal itu kepada anak-anaknya untuk memberikan persiapan-persiapan pada masa depannya. Namun demikian pendidikan itu dilaksanakan oleh kita semua dan dilaksanakan di dalam arena lembaga sekolah dan rumah tangga untuk kehidupan anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan.
(H.M. Hapi Anshari, 1982 : 28).

Pengertian pendidikan tersebut diatas menekankan bahwa pendidikan itu diperlukan dalam rangka persiapan-persiapan awal untuk hidup dimasa depan, baik itu laki-laki maupun perempuan. Dimana dalam pelaksanaannya tidak hanya terpaku pada jalur pendidikan yang sifatnya berjenjang dan berkesinambungan, tapi juga diperlukan keikutsertaan lingkungan keluarga untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.

Dari berbagai macam pengertian diatas, menunjukkan bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha yang bersifat bimbingan yang dilakukan secara sadar ;
- 2) Ada si pembimbing dan yang dibimbing ;
- 3) Mempunyai tujuan yang akan dicapai ;
- 4) Ada alat bantu yang digunakan ;

- 5) Usaha itu dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai tanggung jawab kepada masa depan anak ;

a. Macam-Macam Pendidikan

Ditinjau dari berbagai segi, maka pendidikan terbagi beberapa macam yaitu :

a. Berdasarkan Penyelenggaraan Pendidikan.

Berdasarkan penyelenggaraan pendidikan, maka didalam pelaksanaannya melalui dua jalur yaitu :

- 1) Jalur pendidikan sekolah. Ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.
- 2) Jalur pendidikan luar sekolah. Ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.
(Depdikbud, 1991 : 5)

b. Berdasarkan jenis pendidikan.

Menurut jenis pendidikan, maka pendidikan dibagi menjadi :

- 1) Pendidikan umum. Merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan yang diwujudkan pada tingkat-tingkat akhir masa pendidikan.
- 2) Pendidikan kejuruan. Merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.
- 3) Pendidikan luar biasa. Merupakan pendidikan yang khusus diselenggarakan untuk peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan / atau mental.
- 4) Pendidikan kedinasan. Merupakan pendidikan yang berusaha meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas kedinasan untuk pegawai atau calon pegawai suatu Departemen pemerintah atau lembaga pemerintah non-Departemen.
- 5) Pendidikan keagamaan. Merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.
- 6) Pendidikan akademik. Merupakan pendidikan yang diarahkan terutama pada persiapan penerapan keahlian tertentu.
(Depdikbud, 1991 : 6 - 7).

c. Berdasarkan jenjang pendidikan.

Pendidikan menurut tingkatannya, terdiri atas :

- 1) Pendidikan dasar, yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.

- 2) Pendidikan menengah, yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.
- 3) Pendidikan tinggi, yaitu merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan / atau profesional yang dapat menerangkan, mengembangkan dan / atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian.
(Depdikbud, 1991 : 8)

d. Berdasarkan Tingkatannya.

Pendidikan menurut tingkatannya, terdiri atas :

- 1) Pendidikan pra sekolah ;
- 2) Pendidikan dasar ;
- 3) Pendidikan tinggi ;
- 4) Pendidikan luar biasa ;
(Suwarno, 1981 : 74).

3. Pendidikan Menengah Hubungannya Dengan Pendidikan Tinggi

Pendidikan Menengah adalah merupakan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan juga untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadikan mereka (siswa)

sebagai anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, yang sudah barang tentu dalam pelaksanaan dan pencapaiannya tidak terlepas dari tujuan Pendidikan Nasional. Di samping itu pula pendidikan menengah juga mengutamakan penguasaan siswa untuk memasuki lapangan kerja.

Adapun fungsi dari Perguruan Tinggi adalah merupakan wadah atau sarana untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional, yang diarahkan terutama kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangannya untuk dapat mengantarkan mereka menjadi sarjana yang sujana.

Perbedaan utama antara Pendidikan Menengah dengan pendidikan Tinggi ialah bahwa di Pendidikan Menengah siswa diberi pelajaran tentang pengetahuan yang sudah ditemukan dan tanggung jawab belajar tidak terlalu dibebankan kepada siswa. Sedangkan di Perguruan Tinggi, mahasiswa dilatih untuk menemukan keganjilan pada berbagai kejadian disekelilingnya dan juga tanggung jawab hampir seluruhnya dipercayakan pada mahasiswa, Dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan saja. Oleh karena itu seorang

mahasiswa yang belajar di Perguruan Tinggi harus sudah memiliki tujuan tertentu untuk apa ia belajar, sebab tanpa adanya tujuan ini semangat belajar akan mudah lenyap tatkala menghadapi kesulitan-kesulitan.

Dalam kaitan ini, yang sangat berhubungan erat untuk mencapai tujuan yang ada pada perguruan Tinggi di atas adalah selain memiliki tujuan juga ditentukan oleh berbagai tingkat kemampuan mahasiswa menguasai berbagai pengetahuan, baik pada waktu duduk di bangku menengah maupun pada jenjang pendidikan tinggi. Khusus bagi mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Antasari yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang mempunyai keahlian mengajarkan ilmu pengetahuan agama pada perguruan agama dan umum, maka mahasiswa dituntut untuk menguasai dan mendalami pengetahuan tentang materi mata kuliah keagamaan dan untuk mencapai tingkat pengetahuan materi mata kuliah yang lebih baik, maka pendidikan bidang studi agama sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi adalah merupakan pengetahuan dasar yang dapat menjembatani atau membawa mahasiswa kearah keberhasilan menempuh bidang mata kuliah agama dan juga perlu didukung oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri dalam menyerap berbagai pengetahuan.

4. Pendidikan Tinggi Perguruan Agama

Sesuai dengan disiplin ilmu yang menjadi kajian IAIN yaitu ilmu agama Islam dengan segala disiplinnya, maka materi mata kuliah agama merupakan materi mata kuliah yang harus dikuasai dan didalami oleh setiap mahasiswa, agar kualitas Sarjana IAIN diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sekaligus dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Adapun pengertian mata kuliah agama adalah sejumlah pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu yang membicarakan dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah keagamaan, yang dalam pelaksanaannya di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terbagi kedalam:

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)

Komponen ini direncanakan dan diprogramkan pada pembentukan manusia terdidik, warga negara yang bertanggung jawab atas bangsa dan negara dan sarjana dalam arti yang sesungguhnya, yang taqwa dan beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun mata Kuliah agama yang termasuk dalam MKDU adalah terdiri dari :

1. Dirasah Islamiah I (2 sks)
2. Dirasah Islamiah II (2 sks)
3. Dirasah Islamiah III (2 sks)

2. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

Komponen ini berperan kepada pembentukan sikap profesional dan rasional mengapa suatu profesi yang bersangkutan dibentuk secara kompeten dan biasanya mata kuliah - mata kuliah ini meliputi pengantar dan berisi konsep-konsep dasar yang menjadi syarat mempelajari mata kuliah keahlian.

Adapun mata kuliah agama yang termasuk ke dalam ke dalam kelompok MKDK terdiri dari :

1. Tauhid / Ilmu Kalam I (2 sks)
2. Tafsir I (2 sks)
3. Fiqh I (2 sks)
4. Hadist I (2 sks)
5. S K I (2 sks)
6. Fiqh II (2 sks)
7. Hadist II (2 sks)
8. Tafsir II (2 sks)
9. Tauhid / Ilmu Kalam II (2 sks)
- 10 Akhlak / tasawuf (2 sks)

3. Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP)

Komponen ini berfungsi kepada pembentukan profil lulusan yang kompeten di bidangnya yaitu yang berpengetahuan mendalam, ahli dan sanggup mengadakan penelitian ilmiah tentang dan dalam bidangnya.

Sedangkan mata kuliah agama yang termasuk ke dalam kelompok MKKP adalah terdiri dari :

1. Tafsir III (2 sks)
2. Hadist III (2 sks)
3. Fiqh III (2 sks)
4. Tafsir IV (2 sks)
5. Hadist IV (2 sks)
6. Fiqh IV (2 sks)
7. Masailul Fiqh I (2 sks)
8. Perbandingan Mazhab I (2 sks)
9. Ushul Fiqh I (2 sks)
10. Masailul Fiqh II (2 sks)
11. Perbandingan Mazhab III (2 sks)
12. Ushul Fiqh II (2 sks)
13. Tarikh Tasyri (2 sks)

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut S. Nasution (1984), pada garis besarnya adalah sebagai berikut :

a. Bakat untuk mempelajari sesuatu.

Bakat adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri pada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuan.

b. Mutu atau Kualitas Pengajaran.

Pengajaran dikatakan berkualitas apabila dapat menggunakan metode yang dapat membantu / menuntun siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya. Metode yang baik untuk perguruan tinggi adalah : kuliah, demonstrasi, seminar dan praktikum.

c. Ketekunan.

Indikasi ketekunan antara lain adalah jumlah jam rata-rata dalam seminggu yang digunakan oleh semua siswa / mahasiswa untuk membuat pekerjaan.

e. Waktu yang tersedia untuk belajar.

Dalam sistem pendidikan kita kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, agar bahan yang sama dikuasai oleh siswa / mahasiswa dalam jangka

waktu yang sama, misalnya untuk satu semester atau satu tahun.

5. Belajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS).

Belajar yang berdasarkan SKS dilaksanakan dalam bentuk mengikuti kegiatan tatap muka dengan tenaga pengajar / dosen dalam rangka memperoleh informasi dalam suatu mata kuliah, melakukan kegiatan terstruktur tak terjadwal, misalnya membuat pekerjaan rumah dan soal-soal atau tugas-tugas lainnya, kegiatan mandiri untuk mendalami hasil kuliah dan buku-buku sumber, kegiatan pengalaman lapangan dan sebagainya.

Adapun konsekuensi logis belajar dalam SKS ini menurut Oemar Hamalik adalah :

Belajar dipandang sebagai suatu sistem menyeluruh, yang disebut dengan total learning sistem, yang menggunakan model belajar adaptive learning. Dimana yang dimaksud dengan belajar adalah bagaimana cara belajar (learning how to learn). Dengan kemampuan belajar, pada gilirannya mahasiswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perubahan dalam perkembangan masyarakat yang semakin cepat. (Oemar Hamalik, 1989 : 14 - 15).

6. Sistem Kredit Semester (SKS).

Menurut Dr. Prasetya Irawan yang dikutip oleh Fadli Zon bahwa filsafat yang mendasari pelaksanaan SKS adalah sebagai berikut :

Semangat utilitarian yang dimulai pada abad ke 19 di Amerika Serikat ; Ilmu dipelajari bukan untuk ilmu itu sendiri melainkan ilmu hanya alat untuk mencapai tujuan lain yang lebih praktis dan lebih bermanfaat langsung pada kehidupan. (Fadli Zon, 1993 : 6).

Fadli Zon (1993), menyatakan bahwa Sistem Kredit Semester lahir di Amerika Serikat tahun 1950-an dan menandai era penting dalam sejarah pendidikan Amerika Serikat karena Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan manifestasi dari freedom of chois, kebebasan memilih. Ciri sistem ini adalah lebih menekankan kepada mahasiswa untuk belajar dari pada dosen mengajar. Mahasiswa menjadi subyek dalam belajar, bebas memilih dan diberi kepercayaan penuh untuk berkembang menurut bakat dan kehendaknya sendiri.

Sistem Kredit Semester di Indonesia menurut Fadli Zon didefinisikan sebagai berikut :

Sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban tenaga penyelenggaraan pendidikan dinyatakan dalam kredit.
(Fadli Zon, 1993 : 6).

Menurut Dr. Oemar Hamalik, konsep Sistem Kredit Semester sebagai berikut :

Sistem Kredit Semester berarti sistem penghargaan terhadap prestasi mahasiswa dalam bidang atau bidang-bidang pengalaman belajar dalam rangka pemenuhan syarat-syarat program pendidikan yang diikutinya.
(Oemar Hamalik, 1989 : 35).

7. Beberapa pandangan tentang mahasiswa.

Mahasiswa sebagai manusia yang sedang menata diri untuk siap jadi manusia pengabdian untuk sesama diharapkan sadar akan tuntutan masa depan yang semakin banyak. Karenanya usaha untuk menyiapkan diri itu harus dimulai dari sekarang dengan memasrahkan diri untuk siap jadi manusia pengabdian, yang bersedia menggali dan menguji kebenaran sesuai dengan perkembangan alam pikiran manusia.

Menurut M. Rusli Karim menjadi mahasiswa terutama bagi orang yang belum pernah jadi mahasiswa adalah :

Menjadi manusia paripurna yang serba tahu dan serba bisa akan segala-galanya. Menyandang predikat mahasiswa adalah merupakan suatu kebanggaan dimana status seseorang naik 180 derajat. Menjadi mahasiswa bagi mereka adalah sebagai jaminan bagi hidup di hari depan. Namun dibalik itu semua menyandang nama mahasiswa justru penuh diliputi serangkaian beban yang cukup berat yang kalau kurang bisa membawa diri dalam mengembangkan tugas itu justru akan menjadi bumerang.
(M. Rusli Karim, 1995 : 290).

Tujuan mahasiswa di Perguruan Tinggi menurut Yahya Ganda :

Mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang sujana, yang menguasai sesuatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas, sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan ilmunya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia.
(Yahya Ganda, 1887 : 1).

Menurut penyelidikan LPP-FKLP (Lembaga Penyelidikan Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Universitas Pejajaran tahun 1975, ternyata kesulitan belajar mahasiswa Indonesia pada umumnya adalah :

- a. Kekurangan buku-buku pelajaran ;
- b. Kuliah bahasa asing ;
- c. Cara dan sistem mengajar dari para dosen ;
- d. Pergantian peraturan dan kepergian dosen ;
(H. Abu Ahmadi, 1980 : 9 - 10).

Alamsyah Ratu Perwiranegara (1982) menyatakan bahwa kelemahan mahasiswa IAIN diantaranya adalah : kurangnya mental ilmu lemahnya metode dan lemahnya penguasaan bahasa asing dimana kesemuanya itu bisa teratasi dan tercapai bila IAIN mendapat input mahasiswa yang baik dan sikap para pengasuh IAIN terutama para dosen dalam proses belajar mengajar, baik untuk perkembangan dirinya, maupun untuk para mahasiswa yang dibimbingnya.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini, adalah :

1. Ingin mengetahui latar belakang pendidikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Ingin mengetahui kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Ingin menguji hubungan nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
4. Ingin menguji pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi peneliti sebagai latihan dasar untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan kompleks.
2. Sebagai bahan pengetahuan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, terutama pimpinan Fakultas dalam rangka peningkatan kualitas mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama.
3. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

4. Sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka penelitian- penelitian yang akan datang

E. RUMUSAN HIPOTESIS

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara Nilai Rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Ada pengaruh positif antara prestasi belajar pada bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Latar belakang pendidikan mahasiswa adalah prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa yang berasal dari sekolah agama dan sekolah umum sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi yaitu pendidikan menengah atas yang meliputi : Indeks Prestasi dan prestasi belajar pada studi agama asal sekolah mahasiswa yang bersangkutan.
2. Latar belakang asal sekolah mahasiswa sebelumnya adalah jenis sekolah yang dilaluinya, yang terbagi

menjadi dua yaitu sekolah agama dan sekolah umum. Dimana hal ini akan dilihat dari STTB / Ijazah SLTA yang dimilikinya.

3. Nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya adalah nilai keseluruhan bidang studi yang telah dicapai pada asal sekolah, yang akan dilihat dari nilai yang terdapat dalam STTB / Ijazah SLTA, dengan kriteria dan rentangan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai Sangat Baik 8 - 10
- b. Nilai Baik 7 - 7.99
- c. Nilai Cukup 6 - 6.99
- d. Nilai Kurang 5 - 5.99
- e. Nilai Sangat Kurang 0 - 4.99

4. Prestasi belajar pada bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya adalah nilai yang diperoleh setelah menempuh bidang studi agama pada asal sekolah. Dimana untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah agama dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh setelah menempuh bidang studi Hadits, Fiqh, Sejarah Peradaban Islam, Aqidah / Akhlak dan / atau Tafsir Ilmu Tafsir, sebagaimana yang terdapat dalam STTB / Ijazah SLTA, dengan kriteria dan rentangan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai Sangat Baik 8 - 10
- b. Nilai Baik 7 - 7.99

- c. Nilai Cukup 6 - 6.99
- d. Nilai Kurang 5 - 5.99
- e. Nilai Sangat Kurang 0 - 4.99

Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dilihat dari nilai yang diperoleh setelah menempuh bidang studi Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang terdapat dalam STTB / Ijazah pendidikan menengah, dengan kriteria dan rentangan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai Sangat Baik 8 - 10
 - b. Nilai Baik 7 - 7.99
 - c. Nilai Cukup 6 - 6.99
 - d. Nilai Kurang 5 - 5.99
 - e. Nilai Sangat Kurang 0 - 4.99
5. Kemampuan penguasaan mata kuliah agama adalah kemampuan mahasiswa menguasai mata kuliah agama, yang diukur dari nilai rata-rata ujian semester dari mata kuliah agama tiap akhir semester.

Adapun mata kuliah agama yang akan diteliti adalah terdiri dari :

1. Hadits I,II,III dan IV.
2. Tafsir I,II,III dan IV.
3. Fiqh I,II,III,IV.
4. Akhlak / Tasawuf.
5. Sejarah Kebudayaan Islam.

Hal ini dikarenakan ke 5 mata kuliah agama tersebut diatas sudah dikenal dan dipelajari oleh mahasiswa yang berasal dari sekolah agama dan bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum sekalipun tidak dikenal dan dipelajari perbidang studi, akan tetapi materi bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dipelajarinya sudah mewakili karakteristik dari 5 diantara sejumlah mata kuliah agama yang dipelajari pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk mencari nilai rata-rata dari mata kuliah tersebut, digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{(X_n \cdot F_n) + (X_n \cdot F_n) + \dots}{N}$$

Dimana :

M = Nilai rata-rata

X = Nilai mata kuliah

F = Nama mata kuliah

n = Jumlah SKS

N = Jumlah seluruh SKS

Kemudian diukur dengan kriteria dan rentangan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai Sangat Baik 8 - 10
- b. Nilai Baik 7 - 7.99
- c. Nilai Cukup 6 - 6.99
- d. Nilai Kurang 5 - 5.99
- e. Nilai Sangat Kurang 0 - 4.99

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan data yang akan dicari dan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. **Data tertulis.** Data ini diperoleh dari dokumen, tulisan-tulisan dan laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data tersebut meliputi :

- a. Sejarah dan latar belakang berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
- b. Jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya
- c. Jumlah Mahasiswa yang sudah memprogramkan mata kuliah agama;
- d. Nama dan jumlah tenaga penganjar atau dosen ;
- e. Nama dan jumlah dosen mata kuliah agama ;
- f. Nilai final test mata kuliah agama ;
- g. Nilai bidang studi agama asal sekolah mahasiswa ;
- h. Nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa ;
- i. Kurikulum mata kuliah agama ;
- j. Sarana dan prasarana ;

2. Data tidak tertulis. Data ini diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi dan angket.

Data tersebut meliputi :

- a. Minat mahasiswa belajar mata kuliah agama ;
- b. Tanggapan mahasiswa terhadap materi mata kuliah agama ;
- c. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah agama ;
- d. Perlengkapan belajar mata kuliah agama ;
- e. Aktifitas dosen mata kuliah agama ;
- f. Kesesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki ;

Adapun data tersebut diatas, bersumber dari :

1. reponden, yaitu mahasiswa yang sudah memprogramkan mata kuliah Hadits I,II,III dan IV, Tafsir I,II,III dan IV, Fiqh I,II,III dan IV, Akhlak / Tasawuf dan Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Informan, yaitu dosen pembina mata kuliah Hadits, Tafsir, Fiqh, Akhlak / Tasawuf dan Sejarah kebudayaan Islam.

B. TEHNIK PENARIKAN CONTOH

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai satu jurusan ; jurusan Pendidikan Agama Islam dengan memiliki 2 program yaitu program Strata 1 (S1) dan Diploma 2 (D2).

Tahun akademi 1995 / 1996 jumlah mahasiswa Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya 802 mahasiswa.

Adapun mahasiswa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sudah memprogramkan mata kuliah Hadits I,II,III dan IV, Tafsir I,II,III dan IV, Fiqh i,II,III dan IV, Akhlak / Tasawuf dan Sejarah Kebudayaan Islam. Jumlah Total 450.

Dari jumlah tersebut akan diambil sebagai sampel sebesar 20 % atau 90 orang dengan tehnik random sampling. Dengan alasan menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasi lebih dari 100, maka sampel cukup diambil sebesar 15 % atau 20 % atau 25 %.

C. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan diatas, yaitu data yang tertulis dan data yang tidak tertulis. Untuk data yang tertulis dilakukan dengan tehnik dokumentasi, dimana dengan menggunakan tehnik ini diperoleh data tentang :

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
2. Jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
3. Jumlah mahasiswa yang sudah memprogramkan mata kuliah agama ;
4. Nama dan jumlah dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
5. Jumlah Dosen mata kuliah agama ;
6. Nilai final test mata kuliah agama ;
7. Nilai bidang studi agama asal sekolah mahasiswa ;
8. Indeks prestasi asal sekolah mahasiswa ;
9. Kurikulum mata kuliah agama ;
10. Sarana dan prasarana ;

Sedangkan data yang tidak tertulis dikumpulkan melalui tehnik sebagai berikut :

1. Observasi

Tehnik ini digunakan dengan tujuan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data yang digali adalah tentang keadaan mahasiswa dan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data sebagai berikut :

- a. Minat mahasiswa belajar mata kuliah agama ;
- b. Tanggapan mahasiswa terhadap materi mata kuliah agama ;
- c. kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah agama ;
- d. Perlengkapan belajar ;

3. Wawancara

Wawancara yaitu tehnik pengumpulan data yang berhadapan secara langsung antara peneliti dengan sumber data, yaitu tentang :

- a. Aktifitas dosen mata kuliah agama ;
- b. Minat mahasiswa terhadap materi mata kuliah agama;
- c. Tanggapan mahasiswa terhadap materi mata kuliah agama;
- d. Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah agama;

D. ANALISA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Semua data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan dan penganalisaan. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data dan penganalisaan data adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa kembali data yang telah terkumpul ;
2. Mengklasifikasikan data dari jawaban responden sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ;
3. Membuat tabel yang diikuti dengan perhitungan dalam frekuensi dan prosentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

atau

$$\frac{F}{N} \times 100 = \%$$

Dimana : P = Prosentase (%)

F = Frekuensi jawaban.

4. Penganalisaan data sesuai dengan data yang diperoleh.

Untuk menganalisa permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : tentang bagaimana latar belakang pendidikan mahasiswa dan bagaimana kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka akan dianalisa

lisa secara kualitatif dengan urutan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pada saat di lapangan, digunakan analisa sebagai berikut:

- a. Analisa domain; digunakan untuk memperoleh gambaran-gambaran dan pengertian yang bersifat umum dan menyeluruh tentang apa yang tengah diteliti yaitu : gambaran umum lokasi penelitian, jumlah mahasiswa yang telah memprogramkan mata kuliah agama, jumlah dosen mata kuliah agama, nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya, prestasi belajar bidang studi agama mahasiswa sebelumnya dan kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palngkaraya.
- b. Analisa Taksonomi. Dalam analisa ini Fokus penelitian dibatasi pada permasalahan-permasalahan tertentu yang sangat berguna untuk menjelaskan fokus penelitian dan menunjukkan struktur internal masing-masing domain dengan menghimpun elemen yang sama dalam

masing-masing domain yaitu dengan memilah kembali data-data yang terkumpul dan mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga didapat 2 kelompok data yaitu Latar Belakang pendidikan mahasiswa dan kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

- C. Analisa Komponensial; mengorganisasikan kontras antar elemen dalam domain, dimana masing-masing elemen dari suatu domain mempunyai karakteristik yang membedakan antara 1 dengan lainnya dan perbedaan dan diselesaikan dengan analisa komponensial sehingga diperoleh pengertian menyeluruh, rinci dan mendalam mengenai suatu domain.

Dalam langkah ini perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam masing-masing pokok permasalahan dianalisa sehingga diketahui tingkat pencapaian latar belakang pendidikan mahasiswa yang meliputi nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya serta kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

2. Setelah selesai pengumpulan data di lapangan, digunakan "Analisa tema" untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan dari sejumlah domain-domain yang ada dalam penelitian.

Kemudian untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : tentang hubungan variabel X dan Y, maka digunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

N = " Number of Cases "

Setelah diperoleh harga r, untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikan korelasi dengan memakai rumus t - hitung sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus regresi linier sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Persamaan untuk garis regresinya, yaitu : $Y = a + bX$.

E. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis biasanya melalui fase-fase tertentu yang bersifat praktis untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan penelitian.

Adapun fase-fase yang ditempuh dalam rangka kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fase perencanaan

1.1. Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen panasehat akademik
(memohon persetujuan judul)

- c. Mengajukan permohonan persetujuan judul kepada pihak Fakultas dan menerima penetapan dosen pembimbing
- d. Membuat desain penelitian
- e. Mengajukan desain penelitian kepada panitia seminar proposal skripsi

1.2. Persiapan

- a. Seminar
- b. Pengesahan desain penelitian dari dosen pembimbing dan pihak Fakultas
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian
- d. Membuat intrumen penelitian

2. Fase Pelaksanaan

- a. Penggalian data dengan studi dokumentasi, penyerahan angket kepada responden dan mengadakan wawancara kepada Informan serta melaksanakan observasi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian
- b. Pengumpulan dan penyajian data
- c. Pengolahan dan analisis data
- d. Pengujian hipotesis yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan penelitian

3. Fase Pelaporan

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang laporan yang telah dibuat dan mengadakan perbaikan, kemudian meminta persetujuan
- c. Hasil penulisan laporan diperbanyak dan diajukan pada sidang munaqosah skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada waktu itu adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk itu para tokoh masyarakat khususnya para ulama kemudian mendirikan Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada tahun 1972 dan diresmikan oleh Rektor IAIN Antasari Banjar Masin yaitu Bapak M. Mastur Djahri dengan didampingi para staf lainnya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya setapak demi setapak mengalami kemajuan. Hal ini terbukti statusnya lebih meningkat pada tahun 1975 menjadi status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Bimas Islam tanggal 13 nopember 1975 Nomor : Kep/D.V/218/1975.

Dari tahun 1975 sampai dengan 1980 perjalanan Fakultas Tarbiyah Aljamiah mengalami kemunduran, dimana pada waktu itu proses perkuliahan berjalan tidak menentu, disamping itu juga staf pengajar / dosen yang tidak tetap jumlahnya, sehingga ujian kenaikan tingkatpun berjalan tidak menentu pula.

Akan tetapi sejak keluarnya keputusan Presiden nomor 9 tahun 1987 dan keputusan Menteri Agama tahun 1988, maka resmilah menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang ditandai dengan peletakkan batu pertama pembangunan Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Drs. Soeparjo Rustam, Gubernur Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak Drs. Soeparmanto dan Rektor IAIN Antasari Bapak Drs. H.M. Asy'Ari, MA.

Sementara pembangunan Kampus berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di Kampus Jl. Yos Sudarso dan Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Palangkaraya.

Pada tahun akademi 1991/1992, kegiatan perkuliahan dipusatkan di Kampus Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jendral Departemen Agama RI Bapak dr. H. Tarmizi Taher tahun 1992.

B. Keadaan gedung.

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai saat ini (tahun akademi 1995 / 1996) dalam proses belajar mengajar masih menggunakan dua tempat yakni Kampus yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2, bersifat semi permanen dan merupakan gedung pinjaman dari PEMDA Tingkat I Kalimantan Tengah, gedung ini ditempati oleh mahasiswa Diploma 2 dalam kegiatan perkuliahan yang terdiri dari 4 buah ruangan kuliah, 1 buah ruangan kantor dan dilengkapi dengan 3 buah WC. Sedangkan gedung yang bersifat permanen berada di Jl. G. O. Obos kompleks Islamic Centre Palangkaraya yang merupakan kampus induk dan digunakan untuk kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa program Strata 1. kampus induk ini terbuat dari beton dan terdiri diatas tanah seluas 5.000 m² atau 5 ha, yang terdiri dari 30 lokal dan dibangun melalui beberapa tahapan.

C. Letak gedung.

Lokasi bangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di Komplek Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

- a. Sebelah selatan adalah Masjid Darussalam ;
- b. Sebelah timur adalah asrama mahasiswa dan asrama haji Kalimantan tengah ;

- c. Sebelah barat adalah kompleks pertanahan Muhamadiyah Palangkaraya ; dan
- d. Sebelah utara adalah kompleks pertanahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. Keadaan Mahasiswa.

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun 1990 / 1991 melaksanakan tiga program yaitu :

1. Program Strata 1 (S 1)

Tujuannya adalah untuk mencetak sarjana-sarjana muslim yang berkualitas dalam ilmu pendidikan agama Islam dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru agama SLTP / SLTA, administrator pendidikan, pengelolaan pendidikan dan lain-lainnya dengan lama belajar maksimal 14 semester (7 tahun).

2. Program Diploma 2

Program ini dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru agama Islam tingkat Sekolah Dasar di seluruh Kalimantan tengah dan sekitarnya, dengan lama belajar 2 tahun.

3. Program Diploma 2 penyetaraan

Program ini ditujukan khusus bagi guru pendidikan agama Islam SD / MI yang berstatus pegawai untuk meningkatkan kualitas dan wawasan dalam profesinya.

Dari ketiga jenis program tersebut diatas, yang akan digambarkan keadaan mahasiswanya adalah program S1 dan D2 pengadaan, mengingat program D2 penyetaraan banyak tersebar di seluruh Kalimantan Tengah.

Pada tahun 1995 / 1996 keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut :

TABEL I
KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1995 / 1996

No	Tahun	Asal sekolah						Jumlah		
		Agama			Umum			L	P	J
		L	P	J	L	P	J			
1	1988/1989	3	2	5	2	1	3	5	3	8
2	1989/1990	6	3	9	1	-	1	7	3	10
3	1990/1991	28	30	48	10	13	23	38	43	81
4	1991/1992	46	51	97	12	14	26	58	65	123
5	1992/1993	42	55	97	16	8	24	58	63	121
6	1993/1994	78	33	111	10	9	19	88	42	130

No	Tahun	Asal sekolah						Jumlah		
		Agama			Umum			L	P	J
		L	P	J	L	P	J			
7	1994/1995	38	53	91	14	18	32	52	71	123
8	1994/1995 D2	13	20	33	5	-	5	18	20	38
9	1995/1996	40	47	87	15	26	41	55	73	128
10	1995/1996 D2	11	20	31	4	5	9	15	24	40
Jumlah		305	314	609	89	94	183	394	408	802

Sumber data dokumen

Dari tabel diatas terlihat jumlah mahasiswa tahun akademi 1995 / 1996 sebanyak 208 yang terdiri dari 394 mahasiswa dan 498 mahasiswi dan 609 orang mahasiswa dari SLTA Agama dan 183 orang mahasiswa dari SLTA Umum.

E. Kurikulum.

Dalam surat keputusan Rektor IAIN Antasari nomor 14 tahun 1989 tanggal 01 Mei tentang pedoman pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari disebutkan bahwa beban studi program S1 berkisar antara 160 SKS / Satuan Kredit Semester dengan lama studi delapan sampai empat belas semester (4 sampai 7 tahun).

Adapun mata kuliah yang termasuk kurikulum Fakultas Tarbiyah dikelompokkan kedalam tiga komponen, yaitu :

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) berjumlah 16 (33 SKS).

TABEL II
DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)

No	Kode Nomor	Mata kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4	5
1	DU 101	Pancasila	2	Penataran p4
2	DU 102	Dirasah islamiah I	2	
3	DU 103	Dirasah Islamiah III	2	
4	DU 104	Ilmu Sosial Dasar	2	
5	DU 105	Bahasa Arab I	2	Prs. DU 212
6	DU 106	Bahasa Arab III	2	Prs. DU 214
7	DU 107	Bahasa Inggris I	2	
8	DU 108	Bahasa Inggris III	2	
9	DU 209	Dirasah Islamiah II	2	
10	DU 210	Bahasa Indonesia	2	
11	DU 211	Ilmu Alamiah Dasar	2	
12	DU 212	Bahasa Arab II	2	Prs. DU 106
13	DU 213	Bahasa Inggris II	2	
14	DU 214	Bahasa Arab IV	2	
15	DU 215	Filsafat Umum	2	
16	DU 216	Kewiraan	2	
		J u m l a h	32	

Sumber data dokumen

2. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) berjumlah 24
(48 SKS).

TABEL III
DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

No	Kode Nomor	Mata kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4	5
1	DKT 101	Tafsir I	2	Prs.DKT 213
2	DKT 102	Hadits I	2	Prs. DKT 214
3	DKT 103	Fiqh I	2	Prs. DKT 215
4	DKT 104	Tauhid/Ilmu Kalam I	2	Prs. DKT 216
5	DKT 105	Sejarah Kebud. Islam	2	
6	DKT 106	Filsafat Pendidikan	2	
7	DKT 107	Ilmu Pendidikan	2	
8	DKT 108	Statistik Pendidikan	2	
9	DKT 109	Pengge. Pengajaran I	2	Prs. DKT 221
10	DKT 110	Ilmu Jiwa Umum	2	
11	DKT 111	Ilmu Mantiq/Logika	2	
12	DKT 112	Perencanaan pengga.II	2	
13	DKT 213	Tafsir II	2	
14	DKT 214	Hadits II	2	
15	DKT 215	Fiqh II	2	
16	DKT 216	Tauhid/Ilmu Kalam II	2	
17	DKT 217	Filsafat Islam	2	

1	2	3	4	5
18	DKT 218	Akhlak/Tasawuf	2	
19	DKT 219	Adm. Pendidikan	2	
20	DKT 220	Evaluasi Pendidikan	2	
21	DKT 221	Pengge. Pengajaran II	2	
22	DKT 222	Media Pengajaran	2	
23	DKT 223	Metodologi Penelitian	2	
24	DKT 224	Ilmu Jiwa Agama	2	
		J u m l a h	48	

Sumber data dokumen

Keterangan :

Prs. = Prasyarat

3. Mata Kuliah Keahlian Prpfesi (MKKP) berjumlah 37 (80 SKS) yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.

TABEL IV
DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI

No	Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	TPA 101	Tafsir III	2	Prs. TPA 222
2	TPA 102	Hadits III	2	Prs. TPA 223
3	TPA 103	Fiqh III	2	Prs. TPA 224
4	TPA 104	Ushul Fiqh I	2	Prs. TPA 225
5	TPA 105	Masailul Fiqh I	2	Prs. TPA 226
6	TPA 106	Perband. Mazhab I	2	Prs. TPA 228
7	TPA 107	A M D I I	2	Prs. TPA 230
8	TPA 108	Sejarah Penddk. Umum	2	Prs. TPA 230
10	TPA 110	Ilmu Jiwa perkemb.	2	
11	TPA 111	Pengembangan kur.	2	
12	TPA 112	Peng.Kur.PAI SMP/SMA	2	
13	TPA 113	P M P / PAI	2	
14	TPA 114	Met. Penga. Agama I	2	Prs. TPA 235
15	TPA 115	P P L I	2	Prs. TPA 235
16	TPA 116	Supervisi Pendidikan	2	
17	TPA 117	K K N	4	
			4	
18	TPA 120	Pend. Kependudukan	2	MK. Pilihan
19	TPA 222	Tafsir IV	2	

1	2	3	4	5
20	TPA 223	Hadits IV	2	
21	TPA 224	Fiqh IV	2	
23	TPA 226	Masailul Fiqh II	2	
24	TPA 227	Tarikh Tasyri	2	
25	TPA 228	Perband. Mazhab II	2	
26	TPA 229	Perbandingan Agama	2	
27	TPA 230	A M D I II	2	
28	TPA 231	Ilmu Penddk. Islam	2	
29	TPA 232	Fils. Pend. Islam	2	
30	TPA 233	Ilmu Jiwa Penddk.	2	
31	TPA 234	Peng. Kur. MTs/MAN	2	
32	TPA 235	Met. Peng. Agama II	2	
33	TPA 236	P P L II	2	
34	TPA 237	Perbandingan Penddk.	2	
35	TPA 238	Bimbangan Penyuluhan	2	
36	TPA 039	Skripsi/Makalah	6/4	
37	TPA 240	Kapita Selekta pend.	2	MK. Pilihan
		J u m l a h		

Sumber data dokumen

Keterangan :
Prs. = Prasyarat

F. Keadaan Dosen.

Pada tahun 1995 / 1996 keadaan dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL V
DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBİYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	NAMA / NIP	PENDIDIKAN AKHIR	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Drs. H. Syamsir S, MS NIP. 150 183 084	S 2 IPB	- Dekan/Dosen - Sejarah Keb. Islam
2	Drs. Ahmad Syar'i NIP. 150 222 661	S 1 IAIN	- Pemb. Dekan I / Dosen - Filsafat - Pendidikan
3	Dra. H. Zurinal Z. NIP. 150 170 331	S 1 IAIN	- Ketua jurusan / Dosen - Ilmu Pend.
4	Drs. Abu Bakar H.M. NIP. 150 213 517	S 1 IAIN	- Pemb. Dekan III / Dosen - Bahasa Arab
5	Drs. Jirhanuddin NIP. 150 237 650	S 1 IAIN	- Ket. Program D2 / Dosen - Akhlak/Tasawuf
6	Dra. Rahmaniari NIP. 150 121 136	S 1 IAIN	- Kepala Perpustakaan / Dosen - Sosiologi

1	2	3	4
7	Drs. Abdurrahman NIP. 150 237 652	S 1 IAIN	- Sek. Jurusan / Dosen - B P
8	Drs. Mazrur NIP. 150 237 651	S 1 IAIN	- Kep. UP3 K / Dosen - Administrasi Pendidikan
9	Drs. Khairil Anwar NIP. 150 250 157	S 1 IAIN	- Dosen - I P I
10	Drs. Normuslim NIP. 150 250 156	S 1 IAIN	- Dosen - Peng. Kur. Kurikulum
11	Drs. Jasmani NIP. 150 245 647	S 1 IAIN	- Dosen - Bhs. Arab
12	Dra. Hamdanah NIP. 150 245 647	S 1 IAIN	- Dosen - Ilmu Jiwa Perkembangan
13	Dra. H. Puspowati NIP. 150 250 453	S 1 UNPAR	- Kepala Lab / Dosen - Bhs. Inggris
14	Drs. Abdul Qodir NIP. 150 244 629	S 1 IAIN	- Kep. UP3 M / - Bhs. Inggris
15	Drs. H. Alfred L NIP. 150 250 157	S 1 PSI	- Dosen - Ilmu Jiwa Umum
16	Dra. Siti Rahmah NIP. 150 242 707	S 1 IAIN	- Dosen - Fiqh
17	Drs. M. Bisri Asad NIP. 150 263 599	S 1 UNPAR	- Dosen - Statistik Pendidikan
18	Dra. Irma Suryani NIP. 150 253 798	S 1 IAIN	- Dosen - Fiqh

Sumber data dokumen

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dosen tetap yang mengajar pada tahun 1995 / 1996 adalah sebanyak 18 orang. Namun disamping menjadi dosen tetap beberapa dosen tersebut mendapat tugas rangkap seperti Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, Kepala UP 3 M dan lain-lain.

Selanjutnya untuk dosen luar biasa yang mengajar pada semester ganjil tahun 1995 / 1996 bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI
DAFTAR DOSEN LUAR BIASA YANG MENGAJAR DI S1
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMI 1995 / 1996

No	NAMA / NIP	PENDIDIKAN AKHIR	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Drs. M. Mardjudi SH. NIP. 150 183 350	S 1 Unpar / STIH	- Sej. Penddk. Umum
2	Drs. H. A. Wahid Q. NIP.	S 1 IAIN	- Masailul Fiqh I
3	Drs. H. M. Husein NIP. 150 019 636	S 1 IAIN	- Tafsir
4	Drs. ngadirin S, MS. NIP. 131 697 143	S 1 UI	- Statistik Pendidikan
5	Dra.H. Chairunnisa MA NIP. 131 127 023	S 2 IAIN	- Bahasa Arab
6	Drs. Onen K. Usop NIP.131 426 748	S 1 Seni Rupa	- Kewiraan

1	2	3	4
7	Drs. Lukman Hakim Nip. 131 648 164	S 1 USU	- B. Indonesia
8	Drs. Samahur NIP.		- Kewiraan
9	Drs. Zulkifli NIP. 150 197 841	S 1 IAIN	- ushul Fiqh I
10	Drs. Masruri NIP. 150 227 402	S 1 IAIN	- Ushul Fiqh I
11	Drs. Syawali NIP. 150 246 428	S 1 IAIN	- S K I
12	Drs. Sangidun NIP. 150 240 431	S 1 IAIN	- Bahasa Arab - S K I
13	Drs. Dalhar Mahbub NIP. 150 242 913	S 1 IAIN	- Hadits
14	Drs. Lukman Kasim NIP. 131 584 297	S 1 IAIN	- Penge. Kur. PAI SLTP / SLTA
15	Drs. Asmail Azmi NIP. 150 253 779	S 1 IAIN	- Dir. Islami. I dan II
16	Drs. M. Rois NIP. 150 253 797	S 1 IAIN	- Ilmu mantiq
17	Drs. Sofyan Sauri NIP. 150 254 612	S 1 IAIN	- Bahasa Arab Remedial - B. Arab III
18	Drs. H. Ahmad Sanusi NIP.	S 1 IAIN	- Akhlak / Ta- sawuf
19	Dra. Nurul Azmi NIP. 150 259 194	S 1 IAIN	- Psikologi Perkembangan
20	Dra. Raudhatul Janah NIP. 150 258 220	S 1 IAIN	- Perencanaan
21	Dra. ST. Mislikhak NIP. 150 265 598	STKIP	- Bahasa Indonesia

1	2	3	4
22	Drs. Ideham Samad NIP. 150 188 443	S 1 IAIN	-- Hadits III
23	Drs. Surya Sukti NIP. 150 265 104	S 1 IAIN	- Supervisi Pendidikan Agama - S P I I
24	Drs. Sardimi NIP. 150 265 105	S 1 IAIN	- Filsafat Pendidikan - S P I I
25	Drs. Rofi'i NIP. 150 272 047	S 1 IAIN	Dir. Is. I
26	Dra. Tutut S. NIP. 150 222 804	S 1 IAIN	Peng. Peng
27	Dra. Lilik S. NIP. 150 245 903	S 1 Salatiga	Psikologi Perkembangan

Dengan demikian bahwa dosen luar biasa berjumlah 27 orang dan jumlah keseluruhan dari dosen biasa dan dosen luar biasa yang mengajar pada semester ganjil tahun akademik 1995 / 1996 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah 45 orang.

G. Sarana dan Prasarana

Bagaimanapun bagusya tujuan dari suatu lembaga pendidikan tanpa didukung sarana yang memadai tentunya akan sulit untuk mencapainya atau bahkan mungkin tidak akan terwujud. Oleh karena itu dalam rangka mencapai

tujuannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terus melengkapi fasilitas penunjang yang bersifat material seperti tertera pada tabel berikut :

TABEL VII
SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

No	Nama Barang	Merk / type	Jumlah
1.	Tanah rawa	-	5 hektar
2.	Gedung Perkantoran	-	1 unit
3.	Gedung Lab.	-	1 unit
4.	Gedung Kuliah	-	5 unit
5.	Gedung Perpustakaan	-	2 unit
6.	Station Wagon	-	1 buah
7.	Mesin Tik Manual Standart	Sandar Remingtong	36 buah
8.	Mesin Tik Manual Portable	Kofa, royal Oliveti	4 buah
9.	Mesin Tik Manual	Oliveti	3 buah
10	Mesin stensil manual Folio	Mesin Tik Arab	1 buah
11	Mesin manual List	Samsung	2 buah
12	Lemari besi / Metal	Royal	2 buah
13	Rak besi / Metal	-	1 buah
14	Filling Cabinet Metal	Brother	14 buah

1	2	3	4
15	Brankas	National	2 buah
16	Lemari TV	National	1 buah
17	White Board	-	4 buah
18	Mimbar / Podium	-	18 buah
19	Speaker / Loud	Toa	2 buah
20	Calculator	Casio Citizen	4 buah
21	Tustel / Camera	Ricoh	1 buah
22	Lemari kayu / kaca	-	27 buah
23	Rak kayu / kaca	-	10 buah
24	Meja kayu	-	121 buah
25	Kursi besi / roda	Rakuda	6 buah
26	Kursi kayu	-	1054 buah
27	Sice / kursi kayu	Olimpic	3 buah
28	Timbangan	-	1 buah
29	Stabilisator / Stavor	-	1 buah
30	karpas	-	5 meter
31	Lemari katalog	-	4 buah
32	Jam elektronik	Top / Amano	5 buah
33	AC	National	1 unit
34	Kipas Angin	National	6 buah
35	Alat pemanas	Maspion	1 buah
36	Tape recorder	Union	4 buah
37	Sound System	National	1 buah
38	Overhead Proyektor	Elmo	1 buah

1	2	3	4
39	Pompa Air	Dragon	2 buah
40	Pompa air listrik	National	6 buah
41	VTR dan editing VTR	Sony/ national	2 buah
42	Slide proyektor	-	1 buah
43	Telephone	-	3 buah
44	Waireless amplifier	Sony / National	1 buah
45	Aiphone	-	3 buah
46	Micro komputer	Acer / omega	3 unit
47	Line printer	Epson	1 buah
48	Alat kasidah	-	1 set
49	Alat tenis meja	-	1 set
50	Piala	-	12 buah
51	Maket	-	2 buah
52	Station radio	-	1 komponen

Sumber data dokumen dan observasi

Fasilitas tersebut pada hakekatnya adalah penunjang dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran. Tinggal bagaimana efektivitas penggunaannya agar mampu mewarnai terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

BAB IV
GAMBARAN UMUM

A. Kegiatan Belajar Mengajar Mata Kuliah Agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

1. Latar Belakang pendidikan dosen mata kuliah agama dan mata kuliah yang dipegangnya.

TABEL VIII
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DOSEN MATA KULIAH AGAMA DAN MATA KULIAH YANG DIPEGANGNYA

No	N A M A	Pendidikan	Mata Kuliah
1	Drs. Abu Bakar H.M.	Sarjana S1 Fak. Adab	Hadist
2	Drs. H.M. Husein	Sarjana S1 Fak. Usuludin	Tafsir dan SKI
3	Drs. Jirhanuddin	Sarjana S1 Fak. Usuludin	Akhlak / Tasawuf
4	Drs. Syawali	Sarjana S1 Fak. Usuludin	SKI
5	Drs. Dalhar Mahbub	Sarjana S1 Fak. Syariah	Hadist
6	Dra. St. Rahmah	Sarjana S1 Fak. Syariah	Fiqh
7	Dra. Irma Suryani	Sarjana S1 Fak. Syariah	Fiqh

1	2	3	5
8	Drs. Masruri	Sarjana S1 Fak. Syariah	Fiqh
9	Drs. H. A. Sanusi	Sarjana S1 Fak. Tarbiyah	Akhlak Tasawuf

Sumber Data Wawancara

Dari latar belakang pendidikan dosen dan mata kuliah yang dipegangnya, terlihat bahwa semua dosen mata kuliah agama mempunyai latar belakang pendidikan (jurusan) yang sesuai dengan tugas yang dilakukannya sebagai dosen mata kuliah agama, Hal ini memungkinkan dapat mendorong para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan penguasaan mata kuliah agama dalam rangka mencapai prestasi yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat mengantarkan mereka kearah profesional sesuai dengan bidang kesarjanaannya.

2. Minat Mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah agama

Berdasarkan hasil angket, maka minat mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dikategorikan menjadi tiga, yaitu : Tinggi, sedang dan kurang.

Adapun indikator dari ke 3 kategori ini adalah :

- a. Setiap ada kesempatan dipergunakan mempelajari kembali materi mata kuliah agama.
- b. Selalu bertanya terhadap permasalahan yang belum dimengerti.
- c. Memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan oleh dosen mata kuliah agama.
- d. Mempunyai catatan lengkap mengenai materi mata kuliah agama.
- e. Belajar dengan giat dalam mengatasi kesulitan belajar materi mata kuliah agama.

Kemudian diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Tinggi apabila memenuhi 4 - 5 indikator
- 2) Sedang apabila memenuhi 2 - 3 indikator
- 3) Kurang apabila memenuhi 1 atau tidak ada indikator.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IX

MINAT MAHASISWA UNTUK MEMPELAJARI
MATA KULIAH AGAMA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	57	63,33 %
2	Sedang	24	26,67 %
3	Kurang	9	10 %
	Jumlah	90	100 %

Dari tabel di atas terlihat bahwa 63,33% (57 orang) responden mempunyai kategori tinggi, 26,67% (24 orang) berada pada posisi sedang. Sedangkan sisanya 10% (9 orang) responden berkategori kurang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya mahasiswa sangat berminat terhadap mata kuliah agama.

Dari hasil angket yang peneliti sebar, tercatat bahwa responden di dalam mempelajari mata kuliah agama adalah karena mata kuliah agama ini merupakan suatu media / alat untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang mempunyai kemampuan menguasai pengetahuan agama, sehingga pada akhirnya mereka mempunyai kemampuan mengembangkan kesemuanya itu pada perguruan agama maupun umum.

3. **Perlengkapan belajar mahasiswa pada mata kuliah agama**

Untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari suatu mata kuliah tentunya diperlukan perlengkapan-perlengkapan yang memadai dalam rangka untuk menuju pencapaiannya demikian juga dalam mata kuliah agama. Perlengkapan yang diperlukan dalam mata kuliah agama ini diantaranya adalah buku-buku yang berkaitan erat dengan materi perkuliahan agama.

Mengenai perlengkapan belajar mahasiswa pada mata kuliah agama ini juga dikategorikan menjadi tiga, yaitu : Lengkap, cukup lengkap dan Kurang lengkap.

Kemudian diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Lengkap apabila memiliki catatan lengkap dan ditambah dengan kelengkapan buku-buku literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan materi mata kuliah agama.
- b. Cukup lengkap apabila memiliki catatan lengkap atau tidak lengkap dan memiliki sebagian saja atau kelengkapan dari buku-buku literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan materi mata kuliah agama.

- c. Kurang lengkap apabila catatan mengenai materi mata kuliah agama kurang lengkap dan tidak dilengkapi oleh buku-buku literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan materi mata kuliah agama.

Untuk lebih jelasnya mengenai perlengkapan belajar mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL X
PERLENGKAPAN BELAJAR MAHASISWA PADA
MATA KULIAH AGAMA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Lengkap	38	42,22 %
2	Cukup	45	50 %
3	Kurang	7	7,78 %
	Jumlah	90	100 %

Sumber data angket

Tabel di atas menunjukkan bahwa 42,22 % (38 orang) responden mempunyai kategori lengkap, 50 % (45 orang) mempunyai kategori cukup lengkap. Sedangkan sisanya 7,78 % (7 orang) berkategori kurang lengkap. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden dalam mempelajari mata kuliah agama kurang memiliki perlengkapan yang memadai seperti buku-buku penunjang

yang berhubungan dengan materi mata kuliah agama. Namun demikian bukan berarti bahwa minat mahasiswa yang tinggi terhadap mata kuliah agama tidak dapat dibenarkan, karena dari hasil angket yang peneliti sebarakan tergambar bahwa kebanyakan responden di dalam melengkapi kekurangan buku-buku penunjang untuk mengembangkan wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang mata kuliah agama dengan cara memanfaatkan perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi.

4. **Tanggapan Mahasiswa Terhadap Materi Perkuliahan Mata Kuliah Agama**

Tanggapan mahasiswa terhadap materi mata kuliah agama ini dikategorikan ke dalam ; sulit dan tidak sulit, sulit dan mudah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XI
TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP
MATERI MATA KULIAH AGAMA

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sulit dan tdk sulit	72	80 %
2	Sulit	11	12,22 %
3	Mudah	7	7,78 %
	Jumlah	90	100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 80 % (72 orang) responden menyatakan bahwa materi mata kuliah agama yang terdiri dari Tafsir, Hadist, Fiqh, Akhlak / Tasawuf dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah tergolong mata kuliah sulit dan tidak sulit, 12.22 % (11 orang) menyatakan ke 5 mata kuliah agama itu sulit . Sedangkan sisanya 7,78 % (7 orang) menyatakan kesemuanya mudah.

Adapun mata kuliah agama yang dirasakan responden sulit dalam hal mempelajarinya adalah mata kuliah tafsir dan Hadist. Dengan demikian berarti pengajaran mata kuliah tafsir dan hadist di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari perlu penanganan yang lebih intensif demi perbaikan mutunya. Sedangkan untuk mata kuliah agama yang tidak sulit dalam hal mempelajarinya adalah mata kuliah Fiqh, Akhlak / Tasawuf dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil angket yang peneliti sebarakan, tercatat pada umumnya responden mengalami kesulitan dalam mempelajari mata kuliah agama adalah terbentur sulitnya membaca arab yang tidak berharakat, sulit menulis arab tanpa teks dan sulit menterjemahkan ke dalam bahasa Arab.

5. Aktifitas Dosen Mata Kuliah Agama

1. Keaktifan Dosen mata kuliah agama dalam memberikan tugas mandiri

Berdasarkan hasil wawancara, maka aktifitas dosen mata kuliah agama memberikan tugas mandiri dalam kegiatan belajar mengajar dikategorikan menjadi 3, yaitu ; aktif, sedang, kurang aktif. Adapun ketentuan dari ke 3 kategori ini adalah :

- a. Lebih dari 3 x memberikan tugas mandiri dalam satu semester, maka dikategorikan aktif.
- b. 2 - 3 x memberikan tugas mandiri dalam satu semester, maka dikategorikan sedang.
- c. 0 - 1 x memberikan tugas mandiri dalam satu semester, maka dikategorikan kurang aktif.

Keadaan ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini

TABEL XII
KEAKTIFAN DOSEN MATA KULIAH AGAMA
DALAM MEMBERIKAN TUGAS MANDIRI

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Aktif	6	66,67 %
2	Sedang	2	22,22 %
3	Kurang aktif	1	11,11 %
	Jumlah	9	100 %

Pada tabel tersebut diketahui bahwa 66,67 % (6 orang) dosen yang aktif memberikan tugas mandiri, 22,22% (2 orang) sedang. Sedangkan sisanya 11,11 % (1 orang) dosen yang kurang aktif memberikan tugas mandiri. Dengan demikian maka dapat diambil kesimpulan bahwa dosen aktif memberikan tugas yang mengacu kepada pencapaian tujuan dari materi mata kuliah agama yang disampaikan kepada mahasiswa.

2. **Persiapan Dosen Mata Kuliah Agama sebelum memberikan Perkuliahan**

Persiapan mengajar Dosen mata kuliah agama sebelum memberikan perkuliahan dikategorikan menjadi dua, yaitu : membuat rancangan / ikhtisar materi mata kuliah agama dan tidak

membuat rancangan / ikhtisar materi mata kuliah agama. Keadaan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIII
PERSIAPAN DOSEN MATA KULIAH AGAMA DALAM
MEMBERIKAN PERKULIAHAN

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Membuat rancangan / ikhtisar materi mata kuliah agama	6	66,67 %
2	Tidak membuat rancangan / ikhtisar materi mata kuliah agama	3	33,33 %
	Jumlah	9	100 %

Pada tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa prosentase dosen yang membuat rancangan / ikhtisar materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa lebih tinggi dari dosen yang tidak membuat rancangan / ikhtisar materi mata kuliah agama. Dengan demikian dapat dimengerti bahwa dosen mata kuliah agama mempunyai kesiapan diri menghadapi para mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Tingkat Pencapaian Nilai Rata-Rata dan Prestasi Belajar Bidang Studi Agama Asal Sekolah Mahasiswa Sebelumnya serta Kemampuan Penguasaan Mata Kuliah Agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Mengenai tingkat pencapaian nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya ini diambil dari perolehan nilai rata-rata keseluruhan bidang studi yang ditempuhnya pada jenjang pendidikan menengah, sebagaimana yang terdapat dalam STTB (ijasah), yang kemudian hasilnya dikategorikan menjadi 5 yaitu : Sangat baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang. Keadaan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XIV
TINGKAT PENCAPAIAN NILAI RATA-RATA ASAL
SEKOLAH MAHASISWA SEBELUMNYA

NO.	KATEGORI	UMUM		AGAMA	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	0	0	0	0
2.	Baik	9	25.71	7	12.73
3.	Cukup	23	65.71	48	87.27
4.	Kurang	3	8.6	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	35	100	55	100

Pada tabel tersebut diketahui bahwa tingkat pencapaian nilai rata-rata mahasiswa yang berasal dari sekolah umum pada kategori sangat baik dan sangat

kurang nol persen, baik ada 25.71% (9 orang) dan pada kategori cukup ada 65.71% (23 orang). Sedangkan sisanya 8.6% (3 orang) berada pada posisi kurang. Kemudian untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah agama pada kategori Sangat baik, kurang dan sangat kurang 0 %, baik ada 12.73 % (3 orang) dan pada kategori cukup ada 87.27% (48 orang).

Adapun mengenai tingkat pencapaian prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya juga diambil dari nilai yang terdapat dalam STTB atau Ijasah Pendidikan Menengah, yang hasilnya juga dikategorikan menjadi 5 yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut:

TABEL XV

TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AGAMA ASAL SEKOLAH MAHASISWA SEBELUMNYA

NO.	KATEGORI	UMUM		AGAMA	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	17	48.6	0	0
2.	Baik	16	45.7	13	33.64
3.	Cukup	2	5.7	42	76.36
4.	Kurang	0	0	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	35	100	55	100

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa prestasi belajar bidang studi agama mahasiswa yang berasal dari sekolah umum pada kategori sangat baik ada 48.6 % (17 orang), baik 45.7% (16 orang) dan cukup 5.7 % (2 orang). Sedangkan pada posisi kurang dan sangat kurang masing-masing 0 %. Kemudian untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah agama pada kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang 0 %, baik ada 33.64 % (13 orang) dan pada kategori cukup ada 76.36 % (42 orang).

Adapun mengenai kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dilihat dari nilai rata-rata ujian semester yang diperoleh mahasiswa setelah menempuh mata kuliah agama di akhir semester, yang hasilnya dikategorikan menjadi lima yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang, sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL XVI
TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN PENGUASAAN
MATA KULIAH AGAMA MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO.	KATEGORI	UMUM		AGAMA	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	2	5.71	6	10.91
2.	Baik	21	60.	33	66
3.	Cukup	8	22.86	16	29.09
4.	Kurang	4	11.43	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	35	100	55	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah umum pada posisi sangat kurang 0 %, 5.71 % (2 orang) memperoleh nilai sangat baik, 60 % (21 orang) berada pada kategori baik, 22.86 % (8 orang) mempunyai nilai cukup dan sisanya 11.43 % (4 orang) berada pada posisi kurang. Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah agama yang memperoleh nilai sangat baik 10.91 % (6 orang), baik 66 % (33 orang) dan sisanya 29.09 % (16 orang) dan pada posisi kurang dan sangat kurang masing-masing 0 %.

BAB V
ANALISIS DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab terdahulu bahwa penganalisaan permasalahan dalam penelitian dilakukan dengan dua cara yaitu analisa kualitatif dan analisa kuantitatif. Permasalahan yang dianalisa secara kualitatif terdiri dari permasalahan nomor 1 dan nomor 2 pada halaman 7, dan permasalahan yang dianalisa secara kuantitatif adalah permasalahan nomor 3 dan nomor 4 juga pada halaman 7. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut.

A. Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Latar belakang pendidikan mahasiswa adalah prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa yang berasal dari sekolah agama dan sekolah umum sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi yaitu Pendidikan Menengah yang meliputi; nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama mahasiswa yang bersangkutan yang terdapat dalam STTB/Ijasah seperti pada tabel berikut.

TABEL XVII
NILAI RATA-RATA DAN PRESTASI BELAJAR BIDANG
STUDI AGAMA ASAL SEKOLAH MAHASISWA
SEBELUMNYA

NO.	Nomor Responden	ASAL SEKOLAH	NILAI RATA RATA	PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA							NILAI RATA-RATA
				AA	AH	F	SPI	TIT	PAI		
1	1	SMA	5.7						6	6	
2	2	SMA	6.2						7	7	
3	3	SMA	6.2						6	6	
4	4	SPMA	7.3						7	7	
5	5	PGAN	6.8	7	6	6	8			6.75	
6	6	STM	6.7						8	8	
7	7	PGAN	6.5	6	6	6	7			6.25	
8	8	MAN	6.4	6	7	6	7	7		6.6	
9	9	MAN	6.3	6	7	7	6			6.5	
10	10	SMA	6.3						8	8	
11	11	MAN	6.5	6	6	6	6			6	
12	12	MAN	6.9	7	8	6	7			7	
13	13	PGAN	7.3	8	6	6	8			7	
14	14	PGAN	6.2	6	6	6	7			6.25	
15	15	PGAN	7.2	6	7	6	7			6.5	
16	16	SMA	7.6						8	8	
17	17	MAN	6.7	7	7	7	7	7		7	
18	18	MAN	6.7	8	7	7	7	8		7.4	
19	19	PGAN	7.1	7	8	6	7			7	
20	20	PGAN	6.8	6	6	6	7			6.25	
21	21	MAN	6.7	7	7	7	7			7	
22	22	MAN	6.1	6	6	6	6	7		6.2	
23	23	MAN	6.3	6	7	7	6			6.5	
24	24	SMA	6						7	7	
25	25	SMA	6						8	8	
26	26	PGAN	6.2	6	6	6	7			6.25	
27	27	SMA	6.3						7	7	
28	28	SMA	6.6						8	8	
29	29	SMEA	6.8						7	7	
30	30	MAN	7.2	6	7	6	7			6.5	
31	31	SMA	5.9						7	7	
32	32	MAN	6.5	6	7	6	7	7		6.6	
33	33	PGAN	6.7	7	6	7	7			6.75	
34	34	MAN	6.3	6	7	6	6	6		6.2	
35	35	MAN	6.5	7	7	7	6			6.75	
36	36	PGAN	6.7	6	6	6	6			6	
37	37	MAN	6.8	7	7	7	7	7		7	
38	38	MAS	6.5	7	7	6	6	6		6.4	
39	39	MAN	6.2	6	6	6	6	6		6	
40	40	SMA	6.8						8	8	
41	41	SPG	6.5						8	8	
42	42	MAN	6.3	6	6	6	6	6		6	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
43	43	PGAN	6.8	6	7	7	6			6.5
44	44	STM	7.3						8	8
45	45	MAN	6.6	6	7	6	6	6		6.2
46	46	MAN	7	7	8	7	7	7		7.2
47	47	SMA	5.8						7	7
48	48	MAN	6.6	7	7	7	6	7		6.8
49	49	MAS	6.3	6	7	6	6	6		6.2
50	50	PGAN	7.6	8	7	7	8			7.5
51	51	PGAN	6.6	6	6	6	6			6
52	52	PGAN	6.9	6	7	6	7			6.5
53	53	MAN	6.4	7	7	6	7	7		6.8
54	54	SMA	6.8						8	8
55	55	MAN	6.5	6	6	6	6			6
56	56	SMEA	7						7	7
57	57	PGAN	6.4	6	6	6	7			6.25
58	58	MAN	6.2	6	7	6	6			6.25
59	59	PGAN	7	7	7	8	7			7.25
60	60	SMA	6.6						8	8
61	61	PGAN	6.6	7	8	7	7			7.25
62	62	PGAN	6.9	6	7	7	6	7		6.6
63	63	MAN	6.2	7	6	8	6	6		6.6
64	64	MAN	6.3	7	7	7	7			7
65	65	SMA	7.3						8	8
66	66	MAN	6.3	8	6	7	6			6.75
67	67	SMA	6.8						8	8
68	68	PGAN	6.5	7	6	6	8			6.75
69	69	SMA	6.9						7	7
70	70	SPG	6.9						7	7
71	71	MAN	6.6	7	7	7	8			7.25
72	72	MAN	6.4	6	7	6	7	7		6.6
73	73	SMA	6.1						7	7
74	74	MAN	6.5	6	6	6	7			6.25
75	75	MAN	6.3	6	7	6	7			6.5
76	76	SMA	6.3						7	7
77	77	SMA	6.5						7	7
78	78	SMAN	7						8	8
79	79	SMA	6.8						9	9
80	80	SMEA	7						8	8
81	81	SMA	6.8						7	7
82	82	PGAN	6.8	7	6	6	7			6.5
83	83	MAN	6	7	7	6	7	6		6.6
84	84	PGAN	6.8	7	7	7	7			7
85	85	SMA	8						8	8
86	86	SMA	7						7	7
87	87	SMA	7						7	7
88	88	PGAN	6.4	7	6	6	7			6.5
89	89	MAN	6.3	7	6	7	7	7		6.8
90	90	SMA	6						8	8

Keterangan :

- AA = Akidah-akhlak
- AH = Al-Qur'an Hadist
- F = Fiqh
- SPI = Sejarah peradaban Islam
- TIT = Tafsir Ilmu Tafsir
- PAI = pendidikan Agama Islam

Dari Tabel diatas terlihat bahwa jumlah responden yang berasal dari sekolah umum sebanyak 33 dan dari sekolah agama sebanyak 55 orang. Disamping itu juga dari tabel responden tentang nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama yang diperoleh mahasiswa dari sekolah agama cukup bervariasi / beragam. Untuk lebih jelasnya terlihat dalam tabel berikut ini:

TABEL XVIII
TINGKAT PENCAPAIAN NILAI RATA – RATA DAN PRESTASI BELAJAR
BIDANG STUDI AGAMA ASAL SEKOLAH MAHASISWA SEBELUMNYA

No.	Kategori	NILAI RATA – RATA				PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA			
		UMUM		AGAMA		UMUM		AGAMA	
		FREKUENSI	%	FREKUENSI	%	FREKUENSI	%	FREKUENSI	%
1.	Sangat baik	0	0	0	0	17	48.6	0	0
2.	Baik	9	25.71	7	12.73	16	45.7	1.3	33.64
3.	Cukup	23	65.71	48	87.27	2	5.7	42	76.36
4.	Kurang	3	8.6	0	0	0	0	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	35	100	55	100	35	100	55	100

Dari tabel diatas, ternyata tingkat pencapaian nilai rata-rata mahasiswa yang berasal dari sekolah umum pada kategori sangat baik dan sangat kurang 0 %, baik ada 25.71 % (9 orang) dan pada kategori cukup ada 65.71 % (23 orang) . Sedangkan sisanya 8.6 % (3 orang) berada pada posisi kurang. Kemudian untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah agama pada kategori sangat baik, kurang dan sangat kurang masing-masing nol persen, baik ada 12.73 % (7 orang) dan pada kategori cukup ada 87.27 % (48 orang). Dan dilihat dari perolehan nilai rata-rata masing-masing responden pada asal sekolah sebelumnya, maka pada kategori baik dan cukup tingkat pencapaiannya tidak berbeda jauh. Hanya saja pada posisi kurang mahasiswa asal sekolah agama tidak ada dan dari sekolah umum ada, tetapi hanya 3 orang dari 35 responden yang dijadikan sampel penelitian, dengan perbandingan nilai rata-rata 6.62 untuk mahasiswa asal sekolah umum dan 6.59 untuk mahasiswa asal sekolah agama. Hal ini berarti input mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata asal sekolah umum sedikit lebih baik dari mahasiswa asal sekolah agama dan secara keseluruhan input asal sekolah mahasiswa ini (baca umum dan agama) berada pada posisi cukup baik yaitu 78.89 (71 orang) dari 90 orang

responden yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun mengenai prestasi belajar bidang studi agama mahasiswa yang berasal dari sekolah umum pada kategori sangat baik ada 48.6 % (17 orang), baik 45.7% (16 orang), kurang 5.7 % (2 orang) dan pada posisi kurang dan sangat kurang nol persen. Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah umum berada diatas posisi cukup yaitu 94.3% (33 orang) dengan persebaran nilai 48.6% (17 orang) mempunyai nilai sangat baik dan 45.7% (16 orang) memperoleh nilai baik.

Sedangkan untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah agama pada kategori sangat baik nol persen, baik ada 33.64 % (13 orang), pada kategori cukup ada 76.36 % (42 orang) dan pada posisi kurang dan sangat kurang juga nol persen. Dengan ini dapatlah ditarik kesimpulan bahwa tingkat pencapaian prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah agama berada pada posisi cukup yaitu 76.36 % (42 orang) dari 55 orang mahasiswa yang dijadikan sample.

Jika dibandingkan perolehan nilai antara mahasiswa asal sekolah umum dan sekolah agama, maka tingkat pencapaian prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah umum lebih baik daripada mahasiswa yang

berasal dari sekolah agama, dengan perbandingan nilai rata-rata 7.46 untuk mahasiswa asal sekolah umum dan 6.59 untuk mahasiswa asal sekolah agama. Dan sebagai kesimpulan akhir mengenai tingkat pencapaian prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya (Baca : sekolah agama dan umum) adalah berada pada posisi diatas cukup dan dibawah baik dengan persebaran nilai 51.11 % (46 orang) memperoleh nilai sangat baik dan baik serta 48.89 % atau (44 orang) memperoleh nilai cukup.

B. Kemampuan Penguasaan Mata Kuliah Agama Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Kemampuan penguasaan mata kuliah agama adalah kemampuan mahasiswa menguasai mata kuliah agama, yang di ukur dari nilai rata-rata ujian semester mata kuliah agama tiap akhir semester, yang terdiri dari :

1. Hadist I, II, III, dan IV
2. Tafsir I, II, III, dan IV
3. Fiqh I, II, III, dan IV
4. Akhlak / Tasawuf
5. Sejarah Kebudayaan islam

Adapun mengenai kemampuan penguasaan mata kuliah agama tersebut tertera pada tabel berikut ;

TABEL XIX
KEMAMPUAN PENGUASAAN MATA KULIAH AGAMA MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI

NO RESP	ASAL SEKOLAH	MATA KULIAH AGAMA																				NILAI RATA- RATA								
		HI	HII	HIII	HIV	TI	TII	TIII	TIV	FI	FII	FIII	FIV	A/THI	SKI															
		N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K									
1	2	3																				4								
1	SMA	47	2	50	2	52	2	75	2	60	2	50	2	42	2	65	2	79	2	65	2	60	2	64	2	60	2	76	2	6
2	SMA	65	2	73	2	65	2	88	2	53	2	55	2	63	2	73	2	77	2	70	2	70	2	79	2	72	2	82	2	7
3	SMA	50	2	57	2	47	2	70	2	42	2	60	2	50	2	60	2	65	2	60	2	79	2	66	2	64	2	70	2	6
4	SPMA	89	2	83	2	80	2	85	2	70	2	82	2	92	2	75	2	89	2	80	2	85	2	73	2	72	2	75	2	8
5	PGAN	68	2	70	2	71	2	80	2	65	2	53	2	55	2	70	2	73	2	77	2	74	2	70	2	74	2	80	2	7
6	STM	57	2	58	2	59	2	65	2	70	2	67	2	70	2	75	2	80	2	70	2	75	2	62	2	70	2	69	2	6.7
7	PGAN	60	2	70	2	60	2	49	2	75	2	66	2	74	2	65	2	65	2	62	2	75	2	65	2	66	2	72	2	6.6
8	MAN	60	2	65	2	78	2	88	2	50	2	58	2	61	2	75	2	70	2	70	2	75	2	76	2	82	2	72	2	7
9	MAN	53	2	57	2	55	2	72	2	70	2	76	2	72	2	70	2	74	2	70	2	64	2	76	2	81	2	62	2	6.8
10	SMA	53	2	55	2	63	2	73	2	60	2	64	2	81	2	86	2	70	2	72	2	75	2	79	2	71	2	83	2	7
11	MAN	60	2	66	2	74	2	88	2	56	2	55	2	60	2	73	2	65	2	75	2	77	2	74	2	75	2	79	2	7
12	MAN	85	2	85	2	87	2	90	2	80	2	85	2	87	2	89	2	86	2	82	2	84	2	84	2	85	2	80	2	8.5
13	PGAN	80	2	85	2	72	2	75	2	85	2	70	2	76	2	69	2	84	2	80	2	75	2	80	2	81	2	80	2	7.8
14	PGAN	53	2	55	2	63	2	73	2	60	2	65	2	73	2	88	2	70	2	70	2	74	2	77	2	70	2	84	2	7
15	PGAN	65	2	85	2	80	2	88	2	70	2	82	2	90	2	80	2	84	2	82	2	85	2	75	2	82	2	80	2	8.2
16	SMA	82	2	88	2	81	2	82	2	99	2	80	2	70	2	67	2	85	2	75	2	65	2	52	2	77	2	85	2	7.7
17	MAN	70	2	72	2	78	2	64	2	61	2	60	2	80	2	70	2	78	2	64	2	75	2	72	2	70	2	85	2	7.2
18	MAN	90	2	90	2	90	2	90	2	85	2	92	2	90	2	93	2	94	2	94	2	97	2	95	2	75	2	85	2	9
19	PGAN	82	2	85	2	76	2	75	2	71	2	80	2	35	2	61	2	79	2	76	2	76	2	80	2	75	2	79	2	7.5
20	PGAN	53	2	55	2	63	2	73	2	70	2	85	2	76	2	62	2	69	2	71	2	81	2	70	2	79	2	75	2	7
21	MAN	68	2	75	2	66	2	80	2	80	2	79	2	82	2	76	2	75	2	70	2	71	2	63	2	71	2	66	2	7.3
22	MAN	62	2	71	2	70	2	69	2	61	2	61	2	70	2	55	2	60	2	51	2	65	2	66	2	67	2	82	2	6.5
23	MAN	65	2	73	2	65	2	88	2	53	2	55	2	63	2	73	2	77	2	70	2	70	2	74	2	72	2	82	2	7
24	SMA	72	2	75	2	70	2	74	2	60	2	62	2	61	2	61	2	70	2	70	2	73	2	78	2	80	2	74	2	7
25	SMA	65	2	78	2	75	2	73	2	56	2	58	2	70	2	60	2	70	2	70	2	70	2	81	2	68	2	86	2	7
26	PGAN	68	2	75	2	66	2	80	2	80	2	79	2	82	2	76	2	75	2	70	2	71	2	63	2	71	2	66	2	7.3
27	SMA	63	2	56	2	57	2	69	2	81	2	75	2	78	2	65	2	80	2	75	2	72	2	73	2	80	2	75	2	7
28	SMA	70	2	68	2	67	2	88	2	52	2	54	2	60	2	76	2	81	2	70	2	70	2	70	2	75	2	79	2	7
29	SMEA	86	2	85	2	88	2	89	2	67	2	70	2	89	2	80	2	62	2	65	2	77	2	73	2	82	2	80	2	7.8
30	MAN	76	2	85	2	71	2	74	2	60	2	66	2	72	2	75	2	80	2	90	2	80	2	78	2	73	2	75	2	7.5
31	SMA	60	2	60	2	86	2	85	2	51	2	58	2	62	2	73	2	69	2	78	2	76	2	68	2	73	2	81	2	7
32	MAN	70	2	82	2	92	2	75	2	65	2	73	2	80	2	84	2	84	2	83	2	80	2	85	2	75	2	72	2	8
33	PGAN	61	2	60	2	80	2	70	2	70	2	72	2	78	2	64	2	75	2	90	2	63	2	70	2	80	2	75	2	7.2
34	MAN	61	2	77	2	68	2	80	2	58	2	50	2	70	2	66	2	70	2	79	2	72	2	70	2	79	2	75	2	7
35	MAN	57	2	58	2	59	2	65	2	70	2	67	2	70	2	75	2	80	2	70	2	75	2	62	2	70	2	60	2	6.7
36	PGAN	57	2	67	2	59	2	70	2	58	2	65	2	72	2	73	2	75	2	62	2	75	2	75	2	65	2	65	2	6.7
37	MAN	80	2	90	2	71	2	73	2	80	2	66	2	50	2	60	2	81	2	75	2	75	2	86	2	70	2	79	2	7.4
38	MAS	79	2	86	2	82	2	72	2	88	2	58	2	65	2	80	2	80	2	72	2	72	2	76	2	78	2	71	2	7.6
39	MAN	57	2	55	2	62	2	65	2	64	2	76	2	70	2	74	2	70	2	80	2	70	2	66	2	76	2	75	2	6.8
40	SMA	80	2	85	2	72	2	75	2	85	2	70	2	76	2	69	2	84	2	62	2	75	2	90	2	85	2	80	2	7.9
41	SPG	60	2	64	2	63	2	66	2	60	2	62	2	55	2	45	2	60	2	70	2	57	2	45	2	66	2	62	2	5.9
42	MAN	57	2	58	2	65	2	59	2	67	2	70	2	70	2	80	2	67	2	80	2	75	2	70	2	60	2	70	2	6.7
43	PGAN	81	2	75	2	75	2	86	2	85	2	80	2	85	2	78	2	81	2	88	2	80	2	73	2	75	2	70	2	7.5
44	STM	72	2	75	2	65	2	75	2	86	2	86	2	86	2	90	2	82	2	74	2	82	2	81	2	82	2	80	2	7.8
45	MAN	54	2	58	2	60	2	70	2	67	2	74	2	72	2	80	2	72	2	71	2	76	2	75	2	75	2	78	2	7
46	MAN	81	2	75	2	75	2	86	2	85	2	75	2	78	2	90	2	80	2	57	2	83	2	80	2	74	2	75	2	7.5
47	SMA	56	2	59	2	58	2	60	2	55	2	67	2	45	2	60	2	62	2	76	2	45	2	65	2	60	2	62	2	5.8
48	MAN	68	2	78	2	70	2	75	2	82	2	72	2	85	2	79	2	72	2	70	2	80	2	77	2	74	2	75	2	7.6
49	MAS	78	2	73	2	75	2	65	2	62	2	63	2	70	2	65	2	70	2	80	2	72	2	73	2	75	2	75	2	6.9
50	PGAN	62	2	65	2	75	2	75	2	86	2	90	2	86	2	86	2	89	2	70	2	70	2	67	2	87	2	75	2	7.8
51	PGAN	70	2	76	2	72	2	70	2	57	2	60	2	70	2	61	2	64	2	76	2	70	2	70	2	71	2	72	2	6.8
52	PGAN	76	2	65	2	55	2	60	2	85	2	86	2	80	2	73	2	80	2	75	2	75	2	86	2	75	2	74	2	7.4
53	MAN	70	2	74	2	76	2	80	2	62	2	60	2	58	2	50	2	72	2	80	2	72	2	78	2	80	2	73	2	7

1	2	3																		4												
54	SMA	81	2	75	2	75	2	86	2	70	2	79	2	85	2	90	2	80	2	65	2	81	2	73	2	78	2	75	2	75		
55	MAN	55	2	60	2	65	2	70	2	75	2	70	2	70	2	70	2	63	2	83	2	75	2	76	2	75	2	75	2	69		
56	SMEA	55	2	53	2	61	2	61	2	70	2	76	2	80	2	74	2	70	2	77	2	70	2	73	2	78	2	75	2	7		
57	PGAN	55	2	56	2	60	2	60	2	66	2	75	2	84	2	74	2	70	2	53	2	71	2	79	2	83	2	70	2	7		
58	MAN	70	2	75	2	70	2	70	2	55	2	60	2	65	2	78	2	85	2	82	2	65	2	70	2	70	2	180	2	69		
59	PGAN	85	2	85	2	87	2	90	2	80	2	86	2	87	2	89	2	86	2	85	2	84	2	84	2	85	2	180	2	85		
60	SMA	70	2	74	2	76	2	64	2	71	2	60	2	70	2	70	2	85	2	80	2	63	2	70	2	80	2	75	2	72		
61	PGAN	66	2	80	2	50	2	60	2	80	2	70	2	71	2	72	2	81	2	75	2	75	2	86	2	70	2	79	2	74		
62	PGAN	68	2	66	2	75	2	80	2	80	2	79	2	82	2	76	2	75	2	70	2	71	2	63	2	71	2	66	2	73		
63	MAN	85	2	84	2	80	2	73	2	84	2	83	2	80	2	85	2	70	2	65	2	92	2	75	2	75	2	72	2	8		
64	MAN	77	2	76	2	72	2	180	2	65	2	80	2	78	2	68	2	74	2	80	2	86	2	79	2	75	2	74	2	76		
65	SMA	82	2	88	2	81	2	82	2	89	2	80	2	70	2	67	2	85	2	75	2	65	2	52	2	77	2	85	2	77		
66	MAN	80	2	82	2	65	2	80	2	52	2	73	2	70	2	75	2	61	2	70	2	70	2	68	2	72	2	66	2	71		
67	SMA	72	2	73	2	70	2	70	2	64	2	61	2	60	2	65	2	63	2	75	2	78	2	65	2	77	2	73	2	69		
68	PGAN	68	2	66	2	75	2	80	2	79	2	76	2	80	2	82	2	75	2	64	2	70	2	70	2	70	2	67	2	73		
69	SMA	63	2	68	2	65	2	85	2	70	2	70	2	70	2	70	2	60	2	70	2	60	2	65	2	75	2	75	2	69		
70	SPG	77	2	70	2	70	2	74	2	63	2	65	2	63	2	73	2	68	2	65	2	67	2	61	2	74	2	80	2	7		
71	MAN	80	2	71	2	83	2	80	2	75	2	75	2	82	2	85	2	85	2	80	2	85	2	78	2	79	2	70	2	75		
72	MAN	53	2	57	2	55	2	72	2	70	2	76	2	72	2	70	2	74	2	70	2	64	2	76	2	72	2	71	2	68		
73	SMA	55	2	59	2	60	2	67	2	60	2	57	2	56	2	58	2	59	2	60	2	66	2	45	2	60	2	64	2	59		
74	MAN	54	2	57	2	60	2	73	2	68	2	70	2	73	2	80	2	75	2	72	2	69	2	75	2	82	2	72	2	7		
75	MAN	58	2	50	2	70	2	66	2	61	2	66	2	70	2	72	2	77	2	80	2	70	2	79	2	80	2	74	2	7		
76	SMA	53	2	56	2	62	2	60	2	60	2	86	2	85	2	69	2	73	2	80	2	74	2	69	2	70	2	83	2	7		
77	SMA	56	2	58	2	60	2	70	2	75	2	78	2	70	2	66	2	70	2	70	2	80	2	71	2	80	2	73	2	7		
78	SMAN	58	2	50	2	66	2	70	2	75	2	63	2	68	2	80	2	74	2	75	2	69	2	73	2	68	2	85	2	7		
79	SMA	84	2	80	2	73	2	85	2	84	2	83	2	80	2	85	2	80	2	82	2	70	2	75	2	77	2	70	2	8		
80	SMEA	75	2	75	2	82	2	85	2	80	2	74	2	80	2	80	2	85	2	80	2	82	2	70	2	75	2	77	2	70	2	8
81	SMA	70	2	70	2	70	2	70	2	60	2	60	2	65	2	75	2	63	2	65	2	68	2	85	2	72	2	78	2	75		
82	PGAN	74	2	80	2	80	2	80	2	75	2	75	2	85	2	82	2	81	2	72	2	73	2	79	2	70	2	70	2	75		
83	MAN	53	2	73	2	56	2	55	2	70	2	76	2	72	2	70	2	74	2	70	2	64	2	76	2	81	2	62	2	68		
84	PGAN	70	2	76	2	70	2	75	2	61	2	60	2	60	2	69	2	76	2	75	2	70	2	79	2	71	2	82	2	7		
85	SMA	68	2	75	2	68	2	80	2	77	2	80	2	73	2	75	2	80	2	85	2	74	2	80	2	73	2	76	2	76		
86	SMA	62	2	70	2	71	2	69	2	61	2	61	2	60	2	65	2	55	2	62	2	65	2	67	2	60	2	52	2	65		
87	SMA	60	2	62	2	55	2	45	2	60	2	64	2	63	2	66	2	60	2	60	2	59	2	51	2	60	2	62	2	59		
88	PGAN	84	2	80	2	80	2	73	2	76	2	80	2	70	2	80	2	76	2	80	2	70	2	80	2	74	2	80	2	76		
89	MAN	67	2	76	2	70	2	80	2	58	2	54	2	60	2	70	2	75	2	76	2	70	2	70	2	74	2	79	2	7		
90	SMA	60	2	60	2	62	2	60	2	62	2	63	2	60	2	62	2	69	2	70	2	62	2	71	2	68	2	80	2	65		

Sumber data dokumentasi

Keterangan :

H I	: Hadist I
H II	: Hadist II
H III	: Hadist III
H IV	: Hadist IV
T I	: Tafsir I
T II	: Tafsir II
T III	: Tafsir III
T IV	: Tafsir IV
F I	: Fiqh I
F II	: Fiqh II
F III	: Fiqh III
F IV	: Fiqh IV
A/T	: Akhlak / Tasawuf
SKI	: Sejarah Kebudayaan Islam
N	: Nilai
K	: Jumlah SKS

Dari Tabel di atas kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan, sehingga diperoleh tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL XX
 TINGKAT PENCAPAIAN KEMAMPUAN PENGUASAAN
 MATA KULIAH AGAMA MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO.	KATEGORI	UMUM		AGAMA	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	2	5.71	6	10.91
2.	Baik	21	60.	33	66
3.	Cukup	8	22.86	16	29.09
4.	Kurang	4	11.43	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	35	100	55	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah umum tidak kalah baiknya dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah agama. Dimana mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dapat mencapai prestasi yang lebih baik dalam menempuh mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yaitu 5.71 % (2 orang) memperoleh nilai sangat baik, 60 % (21 orang) berada pada kategori baik, 22.86 % (8 orang) mempunyai nilai cukup, 11.43 % (4 orang) memperoleh nilai kurang dan pada posisi sangat kurang nol persen. Sedangkan untuk mahasiswa

yang berasal dari sekolah agama pada kategori sangat baik 10.91 % (6 orang), baik 66 % (33 orang), 29.09 % (16 orang) berada pada posisi cukup dan pada posisi kurang dan sangat kurang pada posisi nol persen.

Jika dibandingkan perolehan nilai antara mahasiswa asal sekolah umum dan sekolah agama, maka tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama asal sekolah agama lebih baik dari sekolah umum, dengan perbandingan nilai rata-rata 6.99 untuk mahasiswa asal sekolah umum dan 7.23 untuk mahasiswa asal sekolah agama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada kategori diatas cukup dengan persebaran nilai 68.9 % (62 orang) memperoleh nilai sangat baik dan baik serta sisanya 31.1 % (28 orang).

Adapun penyebab tinggi-rendahnya tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mahasiswa fakultas Tarbiyah ini adalah selain didukung oleh kemampuan mereka menyerap berbagai ilmu pengetahuan yang ada dalam bidang studi agama di asal sekolah (baca: sekolah umum dan agama) juga didukung oleh minat mereka yang tinggi untuk mempelajari mata kuliah agama, dimana materi mata kuliah agama yang diajarkan di Fakultas Tarbiyah

ini merupakan salah satu alat atau media untuk mengantarkan mereka kearah profesional sesuai dengan bidang keserjanaan. Disamping itu juga didukung oleh sarana-dan prasarana, kelengkapan belajarnya dan juga cara mengajar dari dosen mata kuliah agama itu sendiri.

C. Hubungan Nilai Rata-rata Asal Sekolah Mahasiswa sebelumnya terhadap Kemampuan Penguasaan Mata Kuliah Agama.

Untuk mengetahui hubungan nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama maka terlebih dahulu disajikan nilai rata-rata asal sekolah sebelumnya dan kemampuan penguasaan mata kuliah agama, sebagaimana tabel berikut:

TABEL XXI
 DATA RESPONDEN ASAL SEKOLAH
 NILAI RATA-RATA DAN NILAI MATA KULIAH AGAMA

NO.	Nomor Responden	ASAL SEKOLAH	NILAI RATA-RATA	NILAI MATA KULIAH AGAMA
1	1	SMA	5.7	6
2	2	SMA	6.2	7
3	3	SMA	6.2	6
4	4	SPMA	7.3	8
5	5	PGAN	6.8	7
6	6	STM	6.7	6.7
7	7	PGAN	6.5	6.6
8	8	MAN	6.4	7
9	9	MAN	6.3	6.8
10	10	SMA	6.3	7
11	11	MAN	6.5	7
12	12	MAN	6.9	8.5
13	13	PGAN	7.3	7.8
14	14	PGAN	6.2	7
15	15	PGAN	7.2	8.2
16	16	SMA	7.6	7.7
17	17	MAN	6.7	7.2
18	18	MAN	6.7	9
19	19	PGAN	7.1	7.5
20	20	PGAN	6.8	7
21	21	MAN	6.7	7.3
22	22	MAN	6.1	6.5
23	23	MAN	6.3	7
24	24	SMA	6	7
25	25	SMA	6	7
26	26	PGAN	6.2	7.3
27	27	SMA	6.3	7
28	28	SMA	6.6	7
29	29	SMEA	6.8	7.8
30	30	MAN	7.2	7.5
31	31	SMA	5.9	7
32	32	MAN	6.5	8
33	33	PGAN	6.7	7.2
34	34	MAN	6.3	7
35	35	MAN	6.5	6.7
36	36	PGAN	6.7	6.7
37	37	MAN	6.8	7.4
38	38	MAS	6.5	7.6
39	39	MAN	6.2	6.8
40	40	SMA	6.8	7.9
41	41	SPG	6.5	5.9
42	42	MAN	6.3	6.7

1	2	3	4	5
43	43	PGAN	6.8	7.5
44	44	STM	7.3	7.8
45	45	MAN	6.6	7
46	46	MAN	7	7.5
47	47	SMA	5.8	5.8
48	48	MAN	6.6	7.6
49	49	MAS	6.3	6.9
50	50	PGAN	7.6	7.6
51	51	PGAN	6.6	6.6
52	52	PGAN	6.9	7.4
53	53	MAN	6.4	7
54	54	SMA	6.8	7.5
55	55	MAN	6.5	6.9
56	56	SMEA	7	7
57	57	PGAN	6.4	7
58	58	MAN	6.2	6.9
59	59	PGAN	7	8.3
60	60	SMA	6.6	7.2
61	61	PGAN	6.6	7.4
62	62	PGAN	6.9	7.3
63	63	MAN	6.2	8
64	64	MAN	6.3	7.6
65	65	SMA	7.3	7.7
66	66	MAN	6.3	7.1
67	67	SMA	6.6	6.9
68	68	PGAN	6.5	7.3
69	69	SMA	6.9	6.9
70	70	SPG	6.0	7
71	71	MAN	6.6	7.6
72	72	MAN	6.7	6.9
73	73	SMA	6.1	6.8
74	74	MAN	6.5	-
75	75	MAN	6.3	7
76	76	SMA	6.7	-
77	77	SMA	6.6	7
78	78	SMA	-	-
79	79	SMA	6.6	8
80	80	SMEA	7	7.5
81	81	SMA	6.6	6.9
82	82	PGAN	6.8	7.6
83	83	MAN	6	6.0
84	84	PGAN	6.6	7
85	85	SMA	6	7.2
86	86	SMA	7	6.6
87	87	SMA	7	5.9
88	88	PGAN	6.4	7.6
89	89	MAN	6.2	7
90	90	SMA	6	6.6

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan indeks prestasi terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama, maka perlu diuji dengan rumus statistik korelasi Product Moment (r) dengan terlebih dahulu membuat tabel kerja untuk mengetahui jumlah masing-masing variabel sebagai berikut:

NO.	X	Y	X 2	Y 2	XY
1	5.7	6	32.49	36	34.2
2	6.2	7	38.44	49	43.4
3	6.2	6	38.44	36	37.2
4	7.3	8	53.29	64	58.4
5	6.8	7	46.24	49	47.6
6	6.7	6.7	44.89	44.89	44.89
7	6.5	6.6	42.25	43.56	42.9
8	6.4	7	40.96	49	44.8
9	6.3	6.8	39.69	46.24	42.84
10	6.3	7	39.69	49	44.1
11	6.5	7	42.25	49	45.5
12	6.9	8.5	47.61	72.25	58.65
13	7.3	7.8	53.29	60.84	56.94
14	6.2	7	38.44	49	43.4
15	7.2	8.2	51.84	67.24	59.04
16	7.6	7.7	57.76	59.29	58.52
17	6.7	7.2	44.89	51.84	48.24
18	6.7	9	44.89	81	60.3
19	7.1	7.5	50.41	56.25	53.25
20	6.8	7	46.24	49	47.6
21	6.7	7.3	44.89	53.29	48.91
22	6.1	6.5	37.21	42.25	39.65
23	6.3	7	39.69	49	44.1
24	6	7	36	49	42
25	6	7	36	49	42
26	6.2	7.3	38.44	53.29	45.26
27	6.3	7	39.69	49	44.1
28	6.6	7	43.56	49	46.2
29	6.8	7.8	46.24	60.84	53.04
30	7.2	7.5	51.84	56.25	54
31	5.9	7	34.81	49	41.3
32	6.5	8	42.25	64	52
33	6.7	7.2	44.89	51.84	48.24
34	6.3	7	39.69	49	44.1
35	6.5	6.7	42.25	44.89	43.55
36	6.7	6.7	44.89	44.89	44.89
37	6.8	7.4	46.24	54.76	50.32
38	6.5	7.6	42.25	57.76	49.4
39	6.2	6.8	38.44	46.24	42.16
40	6.8	7.9	46.24	62.41	53.72
41	6.5	5.9	42.25	34.81	38.35
42	6.3	6.7	39.69	44.89	42.21

1	2	3	4	5	6
43	6.8	7.5	46.24	56.25	51
44	7.3	7.8	53.29	60.84	56.94
45	6.6	7	43.56	49	46.2
46	7	7.5	49	56.25	52.5
47	5.8	5.8	33.64	33.64	33.64
48	6.6	7.6	43.56	57.76	50.16
49	6.3	6.9	39.69	47.61	43.47
50	7.6	7.8	57.76	60.84	59.28
51	6.6	6.8	43.56	46.24	44.88
52	6.9	7.4	47.61	54.76	51.06
53	6.4	7	40.96	49	44.8
54	6.8	7.5	46.24	56.25	51
55	6.5	6.9	42.25	47.61	44.85
56	7	7	49	49	49
57	6.4	7	40.96	49	44.8
58	6.2	6.9	38.44	47.61	42.78
59	7	8.5	49	72.25	59.5
60	6.6	7.2	43.56	51.84	47.52
61	6.6	7.4	43.56	54.76	48.84
62	6.9	7.3	47.61	53.29	50.37
63	6.2	8	38.44	64	49.6
64	6.3	7.6	39.69	57.76	47.88
65	7.3	7.7	53.29	59.29	56.21
66	6.3	7.1	39.69	50.41	44.73
67	6.8	6.9	46.24	47.61	46.92
68	6.5	7.3	42.25	53.29	47.45
69	6.9	6.9	47.61	47.61	47.61
70	6.9	7	47.61	49	48.3
71	6.6	7.5	43.56	56.25	49.5
72	6.4	6.8	40.96	46.24	43.52
73	6.1	5.9	37.21	34.81	35.99
74	6.5	7	42.25	49	45.5
75	6.3	7	39.69	49	44.1
76	6.3	7	39.69	49	44.1
77	6.5	7	42.25	49	45.5
78	7	7	49	49	49
79	6.8	8	46.24	64	54.4
80	7	7.5	49	56.25	52.5
81	6.8	6.9	46.24	47.61	46.92
82	6.8	7.5	46.24	56.25	51
83	6	6.8	36	46.24	40.8
84	6.8	7	46.24	49	47.6
85	8	7.6	64	57.76	60.8
86	7	6.5	49	42.25	45.5
87	7	5.9	49	34.81	41.3
88	6.4	7.6	40.96	57.76	48.64
89	6.3	7	39.69	49	44.1
90	6	6.5	36	42.25	39
	594	644.9	3994.26	4650.17	4267.6

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasinya (r_{XY}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut :

H_a = Ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi asal sekolah mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

H_o = Tidak ada hubungan yang signifikan antara indeks prestasi asal sekolah mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dicarilah r_{XY} dengan cara memasukkan ke dalam rumus yang telah ditentukan yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{90 \cdot 4267.6 - (594) (644.9)}{\sqrt{(90 \cdot 3934.26 - (594)^2) (90(4650.17 - (644.9)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{384084 - 383070.6}{\sqrt{(354083.4 - 352836) (4185896.01)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1013.4}{\sqrt{(1247.4) (2619.29)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1013.4}{3267302.346}$$

$$r_{XY} = \frac{1013.4}{1807.568075}$$

$$r_{XY} = 0.560642785$$

$$r_{XY} = \underline{0.56}$$

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian akan diinterpretasi melalui dua cara :

1. Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan angka indeks korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif; berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dimana diketahui nilai r adalah sebesar 0.56 dan jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata hasil tersebut berada antara 0.40 - 0.70. Dengan demikian berarti hubungan antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan angka korelasi sedang atau cukupan.

Kemudian untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan tersebut dilanjutkan dengan mencari harga t - hitung dengan kriteria sebagai

berikut :

Ha diterima jika $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$

Ho diterima jika $t - \text{hitung} < t - \text{tabel}$

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t - \text{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0.56 \sqrt{90 - 2}}{\sqrt{1 - (0.56)^2}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0.56 \sqrt{88}}{\sqrt{1 - 0.3136}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{0.56 (9.38083152)}{\sqrt{0.6864}}$$

$$t - \text{hit} = \frac{5.2528}{0.8285}$$

$$t - \text{hit} = \underline{6.34}$$

2. Interpretasi dengan nilai $t - \text{tabel}$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai $t - \text{hit}$ sebesar 6.34, kemudian nilai $t - \text{hit}$ (6.34) dikonsultasikan dengan $t - \text{tabel}$ pada $df = n - 2$ atau $df = 90 - 2 = 88$. Pada df 88 atau angka yang paling dekat dengan 88 yaitu 90 ternyata didapatkan nilai $t - \text{tabel}$ sebesar 2.63 pada taraf signifikan 1 % dan 1.99 pada taraf signifikan 5

%. Karena t - hit (6.34) lebih besar dari t - tabel, maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak; berarti bahwa memang terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- D. Pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama, maka terlebih dahulu disajikan prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya dan kemampuan kemampuan penguasaan mata kuliah agamanya, seperti pada tabel berikut:

TABEL XXII
 DATA RESPONDEN TENTANG ASAL SEKOLAH
 PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI AGAMA
 DAN NILAI MATA KULIAH AGAMA

NO.	Nomor Responden	ASAL SEKOLAH	NILAI AGAMA SLTA	NILAI MATA KULIAH AGAMA
1	1	SMA	6	6
2	2	SMA	7	7
3	3	SMA	6	6
4	4	SPMA	7	8
5	5	PGAN	6.75	7
6	6	STM	8	6.7
7	7	PGAN	6.25	6.6
8	8	MAN	6.6	7
9	9	MAN	6.5	6.8
10	10	SMA	8	7
11	11	MAN	6	7
12	12	MAN	7	8.5
13	13	PGAN	7	7.8
14	14	PGAN	6.25	7
15	15	PGAN	6.5	8.2
16	16	SMA	8	7.7
17	17	MAN	7	7.2
18	18	MAN	7.4	9
19	19	PGAN	7	7.5
20	20	PGAN	6.25	7
21	21	MAN	7	7.3
22	22	MAN	6.2	6.5
23	23	MAN	6.5	7
24	24	SMA	7	7
25	25	SMA	8	7
26	26	PGAN	6.25	7.3
27	27	SMA	7	7
28	28	SMA	8	7
29	29	SMEA	7	7.8
30	30	MAN	6.5	7.5
31	31	SMA	7	7
32	32	MAN	6.6	8
33	33	PGAN	6.75	7.2
34	34	MAN	6.2	7
35	35	MAN	6.75	6.7
36	36	PGAN	6	6.7
37	37	MAN	7	7.4
38	38	MAS	6.4	7.6
39	39	MAN	6	6.8
40	40	SMA	8	7.9
41	41	SPG	8	5.9
42	42	MAN	6	6.7

1	2	3	4	5
43	43	PGAN	6.5	7.5
44	44	STM	8	7.8
45	45	MAN	6.2	7
46	46	MAN	7.2	7.5
47	47	SMA	7	5.8
48	48	MAN	6.8	7.6
49	49	MAS	6.2	6.9
50	50	PGAN	7.5	7.8
51	51	PGAN	6	6.8
52	52	PGAN	6.5	7.4
53	53	MAN	6.8	7
54	54	SMA	8	7.5
55	55	MAN	6	6.9
56	56	SMEA	7	7
57	57	PGAN	6.25	7
58	58	MAN	6.25	6.9
59	59	PGAN	7.25	8.5
60	60	SMA	8	7.2
61	61	PGAN	7.25	7.4
62	62	PGAN	6.6	7.3
63	63	MAN	6.6	8
64	64	MAN	7	7.6
65	65	SMA	8	7.7
66	66	MAN	6.75	7.1
67	67	SMA	8	6.9
68	68	PGAN	6.75	7.3
69	69	SMA	7	6.9
70	70	SPG	7	7
71	71	MAN	7.25	7.5
72	72	MAN	6.6	6.8
73	73	SMA	7	5.9
74	74	MAN	6.25	7
75	75	MAN	6.5	7
76	76	SMA	7	7
77	77	SMA	7	7
78	78	SMAN	8	7
79	79	SMA	9	8
80	80	SMEA	8	7.5
81	81	SMA	7	6.9
82	82	PGAN	6.5	7.5
83	83	MAN	6.6	6.8
84	84	PGAN	7	7
85	85	SMA	8	7.6
86	86	SMA	7	6.5
87	87	SMA	7	5.9
88	88	PGAN	6.5	7.6
89	89	MAN	6.8	7
90	90	SMA	8	6.5

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prestasi bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama, maka perlu diuji dengan rumus statistik dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah masing-masing variabel sebagai berikut :

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	6	6	36	36	36
2	7	7	49	49	49
3	6	6	36	36	36
4	7	8	49	64	56
5	6.75	7	45.5625	49	47.25
6	8	6.7	64	44.89	53.6
7	6.25	6.6	39.0625	43.56	41.25
8	6.6	7	43.56	49	46.2
9	6.5	6.8	42.25	46.24	44.2
10	8	7	64	49	56
11	6	7	36	49	42
12	7	8.5	49	72.25	59.5
13	7	7.8	49	60.84	54.6
14	6.25	7	39.0625	49	43.75
15	6.5	8.2	42.25	67.24	53.3
16	8	7.7	64	59.29	61.6
17	7	7.2	49	51.84	50.4
18	7.4	9	54.76	81	66.6
19	7	7.5	49	56.25	52.5
20	6.25	7	39.0625	49	43.75
21	7	7.3	49	53.29	51.1
22	6.2	6.5	38.44	42.25	40.3
23	6.5	7	42.25	49	45.5
24	7	7	49	49	49
25	8	7	64	49	56
26	6.25	7.3	39.0625	53.29	45.625
27	7	7	49	49	49
28	8	7	64	49	56
29	7	7.8	49	60.84	54.6
30	6.5	7.5	42.25	56.25	48.75
31	7	7	49	49	49
32	6.6	8	43.56	64	52.8
33	6.75	7.2	45.5625	51.84	48.6
34	6.2	7	38.44	49	43.4
35	6.75	6.7	45.5625	44.89	45.225
36	6	6.7	36	44.89	40.2
37	7	7.4	49	54.76	51.8
38	6.4	7.6	40.96	57.76	48.64
39	6	6.8	36	46.24	40.8
40	8	7.9	64	62.41	63.2
41	8	5.9	64	34.81	47.2
42	6	6.7	36	44.89	40.2

1	2	3	4	5	6
43	6.5	7.5	42.25	56.25	48.75
44	8	7.8	64	60.84	62.4
45	6.2	7	38.44	49	43.4
46	7.2	7.5	51.84	56.25	54
47	7	5.8	49	33.64	40.6
48	6.8	7.6	46.24	57.76	51.68
49	6.2	6.9	38.44	47.61	42.78
50	7.5	7.8	56.25	60.84	58.5
51	6	6.8	36	46.24	40.8
52	6.5	7.4	42.25	54.76	48.1
53	6.8	7	46.24	49	47.6
54	8	7.5	64	56.25	60
55	6	6.9	36	47.61	41.4
56	7	7	49	49	49
57	6.25	7	39.0625	49	43.75
58	6.25	6.9	39.0625	47.61	43.125
59	7.25	8.5	52.5625	72.25	61.625
60	8	7.2	64	51.84	57.6
61	7.25	7.4	52.5625	54.76	53.65
62	6.6	7.3	43.56	53.29	48.18
63	6.6	8	43.56	64	52.8
64	7	7.6	49	57.76	53.2
65	8	7.7	64	59.29	61.6
66	6.75	7.1	45.5625	50.41	47.925
67	8	6.9	64	47.61	55.2
68	6.75	7.3	45.5625	53.29	49.275
69	7	6.9	49	47.61	48.3
70	7	7	49	49	49
71	7.25	7.5	52.5625	56.25	54.375
72	6.6	6.8	43.56	46.24	44.88
73	7	5.9	49	34.81	41.3
74	6.25	7	39.0625	49	43.75
75	6.5	7	42.25	49	45.5
76	7	7	49	49	49
77	7	7	49	49	49
78	8	7	64	49	56
79	9	8	81	64	72
80	8	7.5	64	56.25	60
81	7	6.9	49	47.61	48.3
82	6.5	7.5	42.25	56.25	48.75
83	6.6	6.8	43.56	46.24	44.88
84	7	7	49	49	49
85	8	7.6	64	57.76	60.8
86	7	6.5	49	42.25	45.5
87	7	5.9	49	34.81	41.3
88	6.5	7.6	42.25	57.76	49.4
89	6.8	7	46.24	49	47.6
90	8	6.5	64	42.25	52
	623.45	644.9	4357.4475	4650.17	4474.95

Untuk melihat pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama, maka akan diuji dengan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y) (\Sigma X^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(644.9) (4357.4475) - (623.45) (4474.95)}{90(4357.4475) - (623.45)^2}$$

$$a = \frac{2810117.893 - 2789907.578}{392170.275 - 388689.9025}$$

$$a = \frac{20210.315}{3480.3725}$$

$$a = 5.806940205$$

$$a = 5.80$$

$$b = \frac{90 (4267.6) - (594) (644.9)}{90(4357.4475) - (623.45)^2}$$

$$b = \frac{384084 - 383070.6}{392170.275 - 388689.9025}$$

$$b = \frac{1013.4}{3480.3725}$$

$$b = 0.291175729$$

$$b = 0.29$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh persamaan untuk garis regresinya yaitu : $Y = 5.80 + 0.29 X$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan Y ($5.80 + 0.29X$) atau sama dengan 6.09. Interpretasi a dan b adalah :

- a = 5,80 berarti bila tidak ada peningkatan variabel X (Prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa), maka rata-rata variabel X (kemampuan penguasaan mata kuliah agama) akan sama dengan 5.80
- b = 0.29 berarti jika variabel X (prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa) dinaikkan 100 kali, maka rata-rata variabel Y (kemampuan penguasaan mata kuliah agama) akan naik sebesar 29.

Dengan demikian nyata adanya pengaruh prestasi belajar asal sekolah mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama.

Untuk menggambarkan garis regresi dari persamaan di atas dapat dibuat dengan pengumpanan nilai X. Misalkan :

$$X = 1$$

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 5.80 + 0.29$$

$$Y = 5.80 + 0.29$$

$$Y = \underline{6.09}$$

$$X = 2$$

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 5.80 + 0.29 (2)$$

$$Y = 5.80 + 0.58$$

$$Y = \underline{6.38}$$

$$X = 10$$

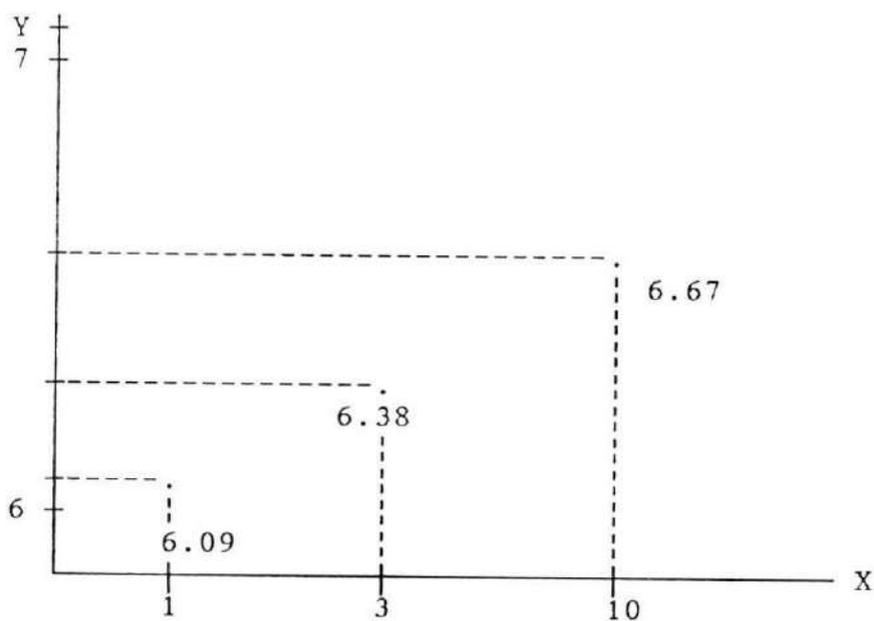
$$Y = a + b (X)$$

$$Y = 5.80 + 0.29 (3)$$

$$Y = 5.80 + 0.87$$

$$Y = \underline{6.67}$$

Berikut ini diagram pencar garis regresi (Y)



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama, maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang meliputi nilai rata-rata dan prestasi belajar bidang studi agama setelah dianalisa diketahui bahwa nilai rata-rata asal sekolah umum sedikit lebih baik dari mahasiswa yang berasal dari sekolah agama, dengan perbandingan 6.62 untuk mahasiswa asal sekolah umum dan 6.59 untuk mahasiswa asal sekolah agama. Dan secara keseluruhan tingkat pencapaian nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berada pada kategori cukup yaitu 78.89 (71 orang) dari 90 orang responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian memperoleh nilai rata-rata pada posisi cukup. Sedangkan mengenai prestasi belajar bidang studi agama untuk mahasiswa asal sekolah umum

lebih baik dari mahasiswa asal sekolah agama, dengan perbandingan nilai rata-rata 7.46 untuk mahasiswa asal sekolah umum dan 6.59 untuk mahasiswa asal sekolah agama. Dana secara keseluruhan tingkat pencapaian prestasi belajar bidang studi agama mahasiswa ini berada pada posisi diatas cukup dan dibawah baik dnegan persebaran nilai 51.11 % (46 orang) memperoleh nilai baik dan sangat baik serta 48.89 % (44 orang) memperoleh nilai cukup.

2. Tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa asal sekolah agama lebih baik dari mahasiswa asal, sekolah umum, dengan perbandingan 6.99 untuk mahasiswa asal sekolah umum dan 7.23 untuk mahasiswa asal sekolah agama. Dan secara keseluruhan tingkat pencapaian kemampuan penguasaan mata kuliah agama mahasiswa ini berada pada kategori di atas cukup dengan persebaran nilai 68.9% (62 orang) memperoleh nilai sangat baik dan baik serta sisanya 31.1 % (28 orang) memperoleh nilai cukup dan kurang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara nilai rata-rata asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas

Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Hal ini berdasarkan nilai r sebesar 0.56 dan t - hit 6.34 > t - tabel 1.99, sehingga H_0 - nya ditolak dan H_a - nya diterima. Dengan demikian, maka penelitian ini dapat dikatakan antara variabel x dan variabel y terdapat hubungan yang signifikan.

4. Ada pengaruh prestasi belajar bidang studi agama asal sekolah mahasiswa sebelumnya terhadap kemampuan penguasaan mata kuliah agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Hal ini berdasarkan pada nilai koefisien regresi yaitu $Y = 5.80 + 0.29 X$. maka berarti setiap kenaikan satuan pada variabel X akan menyebabkan kenaikan satu-satuan nilai pada variabel Y , sehingga antara variabel X dan variabel Y mempunyai pengaruh yang positif.

B. SARAN - SARAN

1. Hendaknya para mahasiswa khususnya mahasiswa yang berasal dari sekolah umum lebih meningkatkan daya dan upayanya dalam menguasai materi mata kuliah agama, baik itu melalui kegiatan kelompok, pemanfaatan buku-buku perpustakaan maupun mendalami ilmu agama di pesantren. Dan bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah agama lebih giat lagi untuk mempelajari materi mata kuliah agama dengan tujuan

untuk mempertahankan/meningkatkan pengetahuan yang diperoleh, agar kualitas sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

2. Hendaknya dosen mata kuliah agama lebih intensif untuk memperhatikan mahasiswa yang mengalami kesulitan mempelajari mata kuliah agama demi tercapainya tujuan pengajaran mata kuliah agama itu sendiri.
3. Hendaknya pihak Fakultas lebih memperhatikan lagi hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah agama, baik yang berhubungan dengan prasarana, media atau alat mengajar dan tenaga pengajar yang profesional. Disamping itu pula hendaknya pihak fakultas lebih selektif dalam penerimaan dan menetapkan mahasiswa yang akan studi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (1990). Tehnik Belajar yang Efektif. Semarang, Renika Cipta.
- Anshari, Hapi, Drs., H.M. (1983). Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya, Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi (1993). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dep. Agama (1980). Sejarah IAIN 1976 - 1980, Jakarta.
- , (1978). Al-Quran dan terjemahannya.
- Dardjowidjojo, Soenjono (1989). Pedoman Pendidikan Tinggi, Jakarta, Gramedia Widiosarana Indonesia.
- Djaelani H.A. Timur (1984). Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama, Jakarta, Dermaga.
- Faisal, Sanapiah, (1990). Penelitian Kualitatif. Dasar-dasar dan Aplikasi. Malang, YA3.
- Ganda, Yahya, Drs., (1987). Petunjuk Praktis cara Belajar di Perguruan Tinggi, Jakarta, Cipta Restu Perdana.
- Hamalik, Oemar, Dr., (1989). Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi: Pendekatan sistem Kredit Semester (SKS). Bandung, Sinar Baru.
- Hasjmy, A. (1979). Mengapa Umat Islam Mempertahankan Pendidikan Agama dalam Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Bulan Bintang.
- Idris, Zahara (1981). Dasar-Dasar Kependidikan, Padang Angkasa raya.
- Karim, Rusli M. Drs., (1995). Mahasiswa Cendikiawan dan Masa Depan, Bandung, Alumni.
- Nasution, S. (1984). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Angkasa.
- Ratu Perwiranegara, H. Alamsyah (1982). Wilayah Kajian Agama di Indonesia, Jakarta, Departemen Agama RI.

Sudirman, Drs., (1992). Ilmu Pendidikan, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Salam, Syamsir (1994). Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Diklat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari @alangkara-aya.

Sudijono, Anas (1992). Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.

Sujana, Nana (1989). Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung Sinar Baru.

Tim Dosen (1994). Panduan Masuk IAIN Antasari, Palangkaraya, Panduan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.

Fakultas Tarbiyah (1993). Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum S1, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.

TAP. MPR RI (1993). Garis-Garis Besar Haluan Negara, Semarang Beringin Jaya.

Yousda Ine, Amirman dan Zainal Arifin (1993). Penelitian dan Statistik Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara.

Zon Fadli, "Sistem Kredit Semester dan Reformasi Pendidikan", Republika, Senin 3 Mei 1993.